

**LAPORAN AKHIR**  
**KULIAH KERJA NYATA-TEMATIK KOLABORATIF**  
**UNIVERSITAS BOJONEGORO**



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI UMKM SEBAGAI**  
**UPAYA PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI DESA TAMBAKREJO**  
**BOJONEGORO**

**Oleh:**  
**Satya Amanta Puspito (20222011118)**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS BOJONEGORO**  
**2024**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA NYATA 2024**

1. Judul : Pemberdayaan Masyarakat melalui UMKM sebagai Upaya Penanggulangan Kemiskinan di Desa Tambakrejo Bojonegoro
2. Ketua : Satya Amanta Puspito
  - a. NIM : 20222011118
  - b. Fakultas : Sains dan Teknik
  - c. No. HP : 0858-5286-9548
3. Biaya : Rp. 5.000.000,00  
Sumber Dana : LPPM Universitas Bojonegoro Tahun 2024

Bojonegoro, 19 Agustus 2024

Menyetujui,



**Dyah Setyaningrum, S.Si., M.Sc.**  
NIDN. 07111090 03

Ketua Kelompok,



**Satya Amanta Puspito**  
NIM. 20222011118

Mengetahui,  
Ketua LPPM



**Laily Agustina Rahmawati, S.Si., M.Sc.**  
NIDN. 0721088601

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur Alhamdulillah Kami panjatkan puji kepada Allah SWT. Karena berkah dan hidayah-Nya, maka Kami dapat menyelesaikan Proposal Pengajuan Kuliah Kerja Nyata Tematik 2024 (KKN-T) Di Desa Tambakrejo Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur semoga dapat dilaksanakan dengan baik.

Dalam menyelesaikan Proposal ini kami tidak lepas dari bantuan dan bimbingan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat. Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan proposal ini. Maka kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penyusunan proposal dimasa mendatang.

Kami juga sangat berterimakasih kepada orang tua dan keluarga juga Dosen Pembimbing Lapangan Ibu Dyah Setyaningrum, S.Si., M.Sc. yang telah membimbing dan memberikan doa restu kepada kami masing-masing dan juga kepada semua pihak yang terlibat dan atas kerjasamanya dalam berperan penyelesaian pembuatan proposal. Mudah-mudahan hasil KKN kami, bermanfaat bagi masyarakat dan semoga amal baik Bapak, Ibu, Saudara semua diterima disisi Allah SWT. Amin

## ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tambakrejo, Bojonegoro, bertujuan untuk mengurangi kemiskinan melalui pengembangan UMKM dan pemberdayaan perempuan. Latar belakangnya adalah tingginya angka kemiskinan di Kabupaten Bojonegoro, yang berada di peringkat 11 di Jawa Timur. Metode pelaksanaan terdiri dari tiga tahapan: sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan. Program kerja utama meliputi pengembangan UMKM olahan tahu, pemasaran digital, dan pembuatan legalitas usaha (NIB). Pemberdayaan perempuan dilakukan melalui pelatihan keterampilan dan usaha baru, seperti pembuatan pisang coklat. Indikator ketercapaian mencakup peningkatan brand awareness, pengelolaan keuangan yang akurat, serta legalitas usaha. Program pendidikan dan kesehatan juga diintegrasikan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Rekomendasi mencakup perlunya dukungan berkelanjutan dari pemerintah dan lembaga terkait untuk memastikan program berkelanjutan, serta peningkatan kapasitas masyarakat dalam mengelola usaha. Dengan pendekatan yang terintegrasi, KKN ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Tambakrejo dan mengurangi angka kemiskinan secara berkelanjutan. Dengan pendekatan yang terintegrasi, KKN ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Tambakrejo dan mengurangi angka kemiskinan secara berkelanjutan. Diharapkan, pelaksanaan program ini tidak hanya meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi dan kolaborasi antar pelaku UMKM. Secara keseluruhan, KKN ini fokus pada pemberdayaan masyarakat agar lebih mandiri dan berdaya saing, serta mendorong partisipasi aktif dari seluruh elemen masyarakat untuk mencapai tujuan bersama dalam pengentasan kemiskinan.

**Kata kunci:** KKN, UMKM, pemberdayaan perempuan, kemiskinan, Desa Tambakrejo.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Kegiatan .....	3
1.4 Manfaat Kegiatan .....	4

### **BAB II RANCANGAN PROGRAM**

2.1 Gambaran Umum Daerah Sasaran .....	6
2.2 Program Kerja Utama dan Indikator Ketercapaian .....	8
2.3 Program Kerja Pendamping dan Indikator Ketercapaian .....	14
2.4 Metode Pelaksanaan .....	28
2.5 Luaran Kegiatan .....	34
2.6 Rencana Anggaran dan Belanja .....	39

### **BAB III PEMBAHASAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM**

3.1 Program Kerja Utama .....	44
3.2 Indikator Ketercapaian dan Evaluasi Program Kerja Utama .....	47
3.3 Program Kerja Pendamping .....	51
3.4 Indikator Ketercapaian dan Evaluasi Program Kerja Pendamping.....	59
3.5 Program Pemberdayaan Masyarakat .....	66
3.6 Keberlanjutan Program Pemberdayaan Masyarakat .....	68
3.7 Realisasi Anggaran dan Belanja.....	69

### **BAB IV PENUTUP**

4.1 Kesimpulan .....	71
4.2 Saran.....	71
4.3 Rekomendasi .....	72

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakurikuler yang menggabungkan pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi dengan metode pemberian pembelajaran dan pengalaman kerja kepada mahasiswa (Syardiansah, 2017). KKN menjadi perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Yaitu, Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, Pengabdian kepada masyarakat. Dimana mahasiswa dituntut untuk memiliki kreativitas serta perilaku inovatif untuk memenuhi ketiga hal tersebut (Umar et al, 2021). Oleh karena itu, setiap perguruan tinggi termasuk Universitas Bojonegoro memiliki komitmen untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Indonesia merupakan negara besar yang sedang berkembang sehingga banyak masalah yang harus dihadapi oleh bangsa Indonesia, salah satunya yaitu kemiskinan. Kemiskinan adalah suatu keadaan dimana seseorang tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dalam aspek pangan, sandang/pakaian, tempat tinggal, dan pendidikan. Kemiskinan dapat diartikan sebagai kondisi di mana sebagian masyarakat tidak memiliki akses yang memadai terhadap sumber daya ekonomi, sosial, pendidikan, dan kesehatan yang dibutuhkan untuk kehidupan yang layak.

Kabupaten Bojonegoro termasuk kategori kemiskinan ekstrim, yang memiliki tingkat kemiskinan pada peringkat 11 di Jawa Timur. Pada KKN-T ini ditetapkan 5 kecamatan yang merupakan kantong kemiskinan tertinggi di kabupaten Bojonegoro, yaitu kecamatan Ngasem, Kedungadem, Tambakrejo, Ngraho, dan Kepohbaru. Pada kelompok kami melaksanakan KKN-T di kecamatan Tambakrejo tepatnya di Desa Tambakrejo yang memiliki 1.043 Jiwa Jumlah data miskin reguler. Kemiskinan reguler kabupaten Bojonegoro saat ini mengalami penurunan sebesar 0,03 dari 12,21 di tahun 2022 menjadi 12,18 Tahun 2023 atau ekuivalen dengan 153.250 jiwa.

Maka dari itu kami memiliki beberapa program kerja utama dan program kerja pendamping dalam upaya pengurangan kemiskinan. Program kerja utama, yaitu melalui Pengembangan UMKM Lokal Tahu (Pembuatan Logo, Kemasan, Pembuatan NIB, Digital Marketing, Buku Warung). UMKM perlu meningkatkan kemampuan pemasaran agar mampu bersaing dengan UMKM lain dengan meningkatkan kemampuan marketing atau social media marketing<sup>1</sup>. Sehingga program Pengembangan UMKM Lokal Tahu ini diharapkan mampu meningkatkan daya tarik produk, meningkatkan brand awareness dan identitas, memperluas jangkauan pasar, mengelola keuangan dengan akurat, serta meningkatkan kesejahteraan UMKM. Pemberdayaan Perempuan. Dalam upaya memberdayakan perempuan sesuai dengan teori pemungkinan menurut Suharto (Tjiptaningsih, 2017) bahwa proses pemberdayaan harus menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi perempuan berkembang secara optimal<sup>2</sup>. Sehingga program Pemberdayaan Perempuan diharapkan mampu mengembangkan keterampilan, menggali dan memanfaatkan potensi-potensi yang ada di daerahnya, dan membantu masyarakat untuk terbebas dari keterbelakangan atau kemiskinan. Sosialisasi Program Kerja Perencanaan Desain dan RAB Perbaikan Jalan desa. Melalui konsep pengawasan, pengawasan adalah suatu proses untuk menerapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya, dan bila perlu mengoreksi dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semula (Manullang 2015: 173)<sup>3</sup>. Rencana Anggaran Biaya (RAB) merupakan perhitungan banyaknya biaya yang diperlukan untuk bahan dan upah, serta biaya-biaya lain yang berhubungan dengan pelaksanaan proyek pembangunan. Sehingga melalui program RAB Perbaikan Jalan Desa ini, pihak Desa Tambakrejo dapat memperhitungkan dan mengetahui secara pasti berapa biaya yang dibutuhkan untuk melaksanakan

---

<sup>1</sup> Suyatno Suyatno and Dewi Aminatun Suryani, "Pengembangan Potensi UMKM Berbasis Lokal Dalam Mendorong Perekonomian Di Desa Girikerto," *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis* 9, no. 2 (2022): 108–18, <https://doi.org/10.21107/jsmb.v9i2.16821>.

<sup>2</sup> Mardhalena et al., "PENGAWASAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR OLEH BADAN PERMUSYAWARATAN DESA DI DESA SUNGAI NILAM KECAMATAN JAWAI KABUPATEN SAMBASPENGAWASAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR OLEH BADAN PERMUSYAWARATAN DESA DI DESA SUNGAI NILAM KECAMATAN JAWAI KABUPATEN SAMBAS."

<sup>3</sup> Ratnasari, lip, and Ade Sadikin, "Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Kewirausahaan Menjahit Di PKBM Bhina Swakarya."

pekerjaan sesuai dengan kebutuhan Desa. Sedangkan untuk program kerja pendamping terdiri dari: Program Pendidikan, yaitu melakukan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), Les (Bimbel), Pramuka, Sosialisasi Sadar Hukum Pernikahan Dini dan Pentingnya Pendidikan. Program Pengembangan Masyarakat/SDM, yaitu Pemberdayaan perempuan usaha baru pisang coklat aneka rasa (Sosialisasi dan Pelatihan), Program Kreativitas (Membuat gelang dari manik-manik). Program Lingkungan, yaitu Penghijauan, Pengelolaan Jenis Sampah (Pengenalan Jenis Sampah dan Pengecatan Bak Sampah), Sosialisasi dan Pelatihan Eco Enzym. Serta Program Kesehatan, yaitu posyandu lansia, posyandu remaja, dan posyandu balita.

Melalui program kerja utama dan pendamping tersebut diharapkan mampu mengentaskan kemiskinan di Desa Tambakrejo, karena program kerja tersebut dapat meningkatkan pendapatan melalui pengembangan UMKM Lokal, Meningkatkan kualitas SDM melalui pembuatan usaha baru, dan Meningkatkan kesehatan melalui adanya posyandu tersebut. Maka dari itu sasaran dari program KKN-T ini adalah para pelaku UMKM, Masyarakat, Gapoktan, siswa-siswi sekolah dasar, Remaja, Lansia, dan Balita. Karena di Desa biasanya mengalami masalah seperti kurangnya inovatif, tenaga kerja terampil, atau masih menganut prinsip budaya tradisional dan tidak menjalankan program yang direncanakan pemerintah.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah ini adalah :

1. Bagaimana strategi pengembangan SDM yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan softskill di Desa Tambakrejo?
2. Bagaimana strategi pengembangan dan pendampingan yang efektif untuk meningkatkan daya saing dan akses pasar bagi UMKM di Desa Tambakrejo?
3. Bagaimana strategi untuk meningkatkan produktivitas dan nilai tambah hasil pertanian di Desa Tambakrejo?

## **1.3 Tujuan Kegiatan**

1. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat di Desa Tambakrejo melalui program sosialisasi dan pelatihan yang relevan.
2. Meningkatkan daya saing dan akses pasar bagi UMKM di Desa Tambakrejo dengan strategi pengembangan dan pendampingan yang efektif.
3. Meningkatkan produktivitas dan nilai tambah hasil pertanian di Desa Tambakrejo melalui strategi yang efektif.

#### **1.4 Manfaat Kegiatan**

a. Untuk Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini di harapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa di kembangkan menjadi lebih sempurna.

b. Untuk Praktisi

Bagi Penulis : hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang bagaimana pemberdayaan masyarakat dalam upaya pengurangan kemiskinan melalui pengembangan SDM, UMKM, dan pertanian di Desa Tambakrejo, Kecamatan Tambakrejo.

Bagi Pemerintah : bagi pemerintah dapat menentukan kebijakan dalam upaya mengurangi tingkat kemiskinan di Desa Tambakrejo.

c. Untuk Teoritis

- Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberi sumbangan teori, minimal menguji teori-teori ekonomi yang berkaitan dengan bagaimana pemberdayaan masyarakat dalam upaya pengurangan kemiskinan melalui pengembangan SDM, UMKM, dan pertanian di Desa Tambakrejo.
- Sebagai informasi bagi mahasiswa Universitas Bojonegoro, khususnya mahasiswa/i yang ingin melakukan penelitian mengenai upaya pengurangan kemiskinan.

d. Untuk Masyarakat

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi mengenai upaya pengurangan kemiskinan melalui pengembangan SDM, UMKM, dan pertanian di Desa Tambakrejo, Kecamatan Tambakrejo, Kabupaten Bojonegoro.

## **BAB II**

### **RANCANGAN PROGRAM**

#### **2.1 Gambaran Umum Daerah Sasaran**

##### **2.1.1 Deskripsi Wilayah**

Desa Tambakrejo merupakan desa yang berada di wilayah kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro yang memiliki 23 RT dan 7 RW. Desa Tambakrejo terbagi dalam beberapa Dusun, yaitu Dusun Tambakrejo, Dusun Watang, Dusun Ngembak, Dusun Sambong, dan Dusun Wadeng. Kantor Desa Tambakrejo berada di wilayah Dusun Tambakrejo RT 01/RW 01.

##### **2.1.2 Batas Wilayah**

Secara geografis Desa Tambakrejo Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro. Desa Tambakrejo adalah Desa yang berbatasan dengan batas-batas Wilayah :

- a) Sebelah Utara : Desa Bakalan
- b) Sebelah Selatan : Desa Ngrancang
- c) Sebelah Timur : Desa Malingmati
- d) Sebelah Barat : Desa Bakalan

##### **2.1.3 Luas Wilayah**

Luas Wilayah desa Tambakrejo secara keseluruhan sebesar 294,70 Ha  
Terdiri dari :

- 1. Luas Lahan Pemukiman : 68,24 ha.
- 2. Luas Ladang : 831,55 ha.
- 3. Luas Sawah : 195,50 ha.
- 4. Luas Hutan Rakyat : 592,32 ha.
- 5. Luas Fasilitas Umum : 29,71 ha.



#### 2.1.4 Sasaran

Kuliah kerja nyata (KKN) Tematik mahasiswa UNIVERSITAS BOJONEGORO mempunyai beberapa sasaran, yaitu : Masyarakat, Mahasiswa, dan Perguruan Tinggi. Program pengabdian terhadap masyarakat ini dilaksanakan dengan menerapkan ilmu yang telah dipelajari dibangku perkuliahan, serta memanfaatkan keahlian untuk membantu permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat. Pengabdian ini diterapkan melalui kuliah kerja nyata, adapun sasarannya antara lain :

- **Masyarakat**

Dengan menunjuk masyarakat sebagai salah satu sasaran penting, kami bertujuan agar :

- a. Mampu belajar dan berkolaborasi dengan masyarakat menyesuaikan budaya dan kearifan warga setempat;
- b. Memberikan bantuan atau solusi untuk permasalahan yang sedang dihadapi;
- c. Dapat berkontribusi dan membantu masyarakat desa untuk menjalankan tujuan dan program desa;
- d. Memberikan pendampingan dan berbaur kepada masyarakat untuk transfer pengetahuan.

- **Mahasiswa**

- a. memberikan pengalaman untuk terjun langsung berkolaborasi, belajar, dan melayani masyarakat;
  - b. Menjadikan program KKN sebagai ladang implementasi keilmuan;
  - c. Mendidik mahasiswa menjadi agen perubahan (*Agen of Change*);
  - d. Menjalin kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.
- **Perguruan Tinggi (Universitas Bojonegoro)**
    - a. Perguruan Tinggi akan matang dalam pengisian ilmu atau pendidikan kepada mahasiswa dengan adanya umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat;
    - b. Para staf pengajar memperoleh berbagai pengalaman yang berharga, sehingga dapat dipergunakan sebagai contoh dalam proses pendidikan.

## **2.2 Program Kerja Utama dan Indikator Ketercapaian**

Program kerja utama adalah bagian yang merupakan tumpuan utama dari program kerja, yang mencakup tampilan yang lebih besar dan langsung. Pada kegiatan KKN ini program kerja dilakukan berdasarkan analisa kebutuhan dan program yang ditawarkan kelompok KKN kepada Kepala Desa, perangkat desa, dan masyarakat setempat. Dari hasil musyawarah, kelompok KKN-T akan melaksanakan lima (4) program kerja utama, yaitu :

### **A. Pengembangan UMKM Lokal Olahan Tahu**

#### **1. Inovasi Produk Serta Pembuatan Logo dan Kemasan**

##### **a. Deskripsi Kegiatan**

Inovasi produk adalah upaya yang dilakukan oleh pelaku usaha untuk meningkatkan atau mengembangkan kegunaan yang dimiliki dari produk utama tersebut. Saat ini frozen food sedang banyak diminati oleh seluruh kalangan masyarakat. Oleh karena itu kami mencoba memberikan inovasi berupa olahan tahu dalam bentuk frozen food.

Logo adalah identitas visual suatu perusahaan atau organisasi yang berfungsi sebagai lambang atau simbol khusus. Pada kegiatan ini logo menuju pengertian dalam pengenalan brand suatu produk. Sedangkan

kemasan adalah suatu wadah atau pembungkus yang digunakan untuk menyiapkan, melindungi, menyimpan, dan mengidentifikasi suatu produk agar siap untuk dikirim, disimpan, dijual, dan digunakan.

b. Tujuan Kegiatan

Pemberian inovasi produk bertujuan untuk mengembangkan UMKM Tahu di Desa Tambakrejo ini agar lebih berkembang jumlah produksinya. Untuk pembuatan logo dan kemasan dalam kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan nilai dan identitas suatu produk, memperluas koneksi dan jangkauan produk, serta memudahkan produk untuk lebih diingat.

c. Sasaran/Target

Pelaku UMKM Desa Tambakrejo dan warga yang membutuhkan

d. Waktu Pelaksanaan

Hari / Tanggal : Sabtu, 20 Juli 2024

Tempat : Balai Desa Tambakrejo

Waktu : 08.00 WIB – 10.00 WIB

e. Perlengkapan yang Dibutuhkan

- 1) Plastik kaca
- 2) Aplikasi Canva
- 3) Stiker

f. Indikator Ketercapaian

- 1) Meningkatkan brand awareness dan identitas
- 2) Meningkatkan daya tarik produk Dan nilai jual produk
- 3) Membangun loyalitas pelanggan, Memperluas jangkauan pasar

## 2. Digital Marketing

a. Deskripsi Kegiatan

Sosialisasi Digital Marketing ini dilakukan untuk memberikan wawasan atau pengetahuan bagi para pelaku UMKM di Desa Tambakrejo terkait strategi pengembangan produk berbasis digital.

b. Tujuan Kegiatan

- 1) Memberikan sosialisasi serta informasi kepada para pelaku UMKM yang berada di Desa Tambakrejo tentang Digitalisasi pemasaran produk.
- 2) Pada saat Digitalisasi pemasaran produk berhasil diterapkan oleh para pelaku usaha, maka akan lebih mudah menjangkau pasar lebih luas.
- 3) Digitalisasi diterapkan, perluasan pasar dapat dicapai maka berimbas pada peningkatan pendapatan bagi para pelaku UMKM.

c. Sasaran/Target

Pelaku UMKM dan warga yang membutuhkan di Desa Tambakrejo

d. Waktu Pelaksanaan

Hari / Tanggl : Senin, 29 Juli 2024

Tempat : Balai Desa Tambakrejo

Waktu : 08.00 WIB – 10.00 WIB.

e. Perlengkapan yang Dibutuhkan

- 1) LCD
- 2) Stop kontak
- 3) Proyektor
- 4) Pengeras suara (mic dan sound)

f. Indikator Ketercapaian

- 1) Meningkatkan brand advocacy
- 2) Meningkatkan customer engagement
- 3) Meningkatkan brand reputation
- 4) Membangun komunitas online

5) Memperluas jangkauan pasar

### 3. Buku Warung

a. Deskripsi Kegiatan

Pada kegiatan ini yaitu melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait penggunaan buku warung.

b. Tujuan Kegiatan

Untuk membantu pelaku UMKM dan lainnya dalam membuat pembukuan dengan cara yang lebih praktis.

c. Sasaran/Target

Pelaku UMKM dan warga yang membutuhkan di Desa Tambakrejo.

d. Waktu Pelaksanaan

Hari/ Tanggal : Senin, 05 Agustus 2024

Tempat : Balai Desa Tambakrejo

Waktu : 08.00 WIB – Selesai

e. Perlengkapan yang Dibutuhkan

1) Sound

2) Mic

3) Layar

4) Lcd

5) Stop kontak

f. Indikator Ketercapaian

Pemahaman Pentingnya Pengelolaan Keuangan: Setelah menggunakan aplikasi, 100% pelaku usaha memahami pentingnya pengelolaan keuangan.

1. Pencatatan Keuangan yang Akurat : Setelah menggunakan aplikasi, 100% pelaku usaha menggunakan aplikasi untuk mencatat keuangan.

2. Ketersediaan Laporan Keuangan
3. Indikator ketercapaian Buku Warung menunjukkan bahwa aplikasi ini sangat efektif dalam membantu pelaku usaha mengelola keuangan dengan cara yang mudah, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan.

## **B. Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Perizinan untuk Usaha (NIB)**

### a. Deskripsi Kegiatan

Tim KKN-T melakukan sosialisasi terkait Nomer Induk Berusaha (NIB) yang nantinya akan disampaikan oleh Tim dari PEMDA Bojonegoro. Pelaksanaan kegiatan meliputi pengajaran teori terkait pengembangan inovasi produk di media sosial, pengurusan izin usaha dan pendampingan pembuatan legalitas usaha. Hasil dari kegiatan ini adalah para pelaku UMKM di Desa Tambakrejo, sehingga dapat mempermudah masyarakat untuk memperoleh legalitas dalam berusaha.

### b. Tujuan Kegiatan

Bertujuan untuk memperkenalkan, meningkatkan pengetahuan dan mendampingi para pemangku UMKM untuk pembuatan NIB melalui web OSS.

### c. Sasaran/Target

Para pelaku UMKM yang berada di Desa Tambakrejo dan desa sekitar.

### d. Waktu Pelaksanaan

Hari/ Tanggal	: Selasa, 23 Juli 2024
Tempat	: Balai Desa Desa Tambakrejo
Waktu	: 09.00 WIB – 11.00 WIB

### e. Perlengkapan yang dibutuhkan

- 1) Mic & Sound

- 2) Proyektor
- 3) Laptop
- 4) Stop kontak

f. Indikator Ketercapaian

- 1) Pengenalan NIB : Memahami definisi dan tujuan NIB
- 2) Pengurusan izin berusaha : UMKM dapat menjelaskan bahkan memahami cara pengurusan izin berusaha
- 3) Pembuatan Legalitas Usaha : UMKM dapat membuat legalitas usaha dengan bantuan pendampingan
- 4) Pendampingan : UMKM dapat memperoleh pendampingan dalam membuat legalitas usaha
- 5) Ketercapaian Tujuan : UMKM yang memperoleh legalitas usaha setelah kegiatan.

**C. Sosialisasi Program Kerja Perencanaan Desain dan RAB Jalan Desa**

a. Deskripsi Kegiatan

Perencanaan desain adalah ilmu yang mempelajari perancangan suatu karya seni yang ada didalam suatu bangunan dan digunakan untuk memecahkan masalah manusia. RAB (Rencana Anggaran Biaya) adalah perhitungan banyaknya biaya yang di butuhkan baik upah maupun bahan dalam sebuah pekerjaan proyek konstruksi, membangun rumah, atau meningkat rumah, gedung, jembatan, masjid, dan lain-lain.

b. Tujuan Kegiatan

- 1) Agar masyarakat bisa mengetahui cara mendesain sebuah gambar
- 2) RAB bertujuan agar masyarakat bisa menghitung biaya-biaya atau pengeluaran yang akan di butuhkan di sebuah proyek.

c. Sasaran / Target

Masyarakat Desa Tambakrejo.

d. Waktu Pelaksanaan

Hari / Tanggal : Rabu, 31 Juli 2024  
Tempat : Balai Desa Tambakrejo  
Waktu : 08.00 WIB – 10.00 WIB.

e. Perlengkapan yang dibutuhkan

- 1) Laptop
- 2) Mic & Sound
- 3) Proyektor
- 4) Stop kontak

f. Indikator Ketercapaian

RAB ini dibuat sebagai pedoman pelaksanaan pekerjaan dan sebagai alat pengontrol pelaksanaan pekerjaan. Melalui RAB ini, pihak Desa Tambakrejo dapat memperhitungkan dan mengetahui secara pasti berapa biaya yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan kebutuhan desa.

### **2.3 Program Kerja Pendamping dan Indikator Ketercapaian**

Program kerja pendamping adalah bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang melibatkan bimbingan dan pendampingan belajar. Program ini bertujuan untuk memberikan fasilitas kepada masyarakat lokal dalam merencanakan, memutuskan, serta mengelola sumber daya yang dimiliki, sehingga masyarakat tersebut memiliki kemampuan dan kemandirian secara menyeluruh. Pada KKN-T ini memiliki 4 (empat) program kerja pendamping, yaitu :

#### **A. Program Pendidikan**

##### **1. KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)**

###### **a. Deskripsi singkat**

KBM atau Kegiatan Belajar Mengajar adalah program kerja yang dilakukan dalam konteks Kerja Nyata Mahasiswa (KKN) dengan tujuan mengabdikan kepada masyarakat, khususnya lingkungan sekolah. Tim KKN-

TK melakukan KBM di 2 Sekolah Dasar yaitu, SDN 1 Tambakrejo dan SDN 2 Tambakrejo. Kegiatan ini diharapkan agar para mahasiswa dapat menyampaikan pengetahuan yang didapatkan selama menuntut ilmu hingga saat ini, serta membantu sekolah yang kekurangan tenaga pendidik.

b. Tujuan Kegiatan

Meningkatkan hasil belajar siswa dalam mendapatkan nilai tambah yang didapatkan dari pengalaman belajar.

- 1) Membantu siswa yang membutuhkan bimbingan dalam pelajaran sekolah.
- 2) Meningkatkan kemampuan pengetahuan dan keterampilan siswa.

c. Target/Sasaran

Siswa – siswi SDN 1 dan 2 Tambakrejo

d. Waktu pelaksanaan

8x dalam satu bulan yaitu hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat

- 1) Minggu Pertama (16 & 18 Juli 2024)
- 2) Minggu Kedua (22 Juli 2024)
- 3) Minggu Ketiga (30 & 31 Juli 2024)
- 4) Minggu Terakhir (02 & 06 Agustus 2024)

Tempat : SD Tambakrejo 1 dan 2

Waktu : 07.00 WIB – Selesai

e. Perlengkapan yang dibutuhkan

- 1) ATK

f. Indikator Ketercapaian

- 1) Ketercapaian Tujuan:

Anak-anak dapat lebih mendalami materi pelajaran yang diterima di sekolah, Anak-anak menjadi lebih peduli terhadap pendidikan dan ilmu keagamaan.

2) Ketercapaian Pengabdian Masyarakat:

Pengabdian masyarakat yang sesuai dengan program yang dibuat, Ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa dapat diaplikasikan secara luas kepada masyarakat, Masyarakat dapat lebih mengelola potensi yang ada untuk meningkatkan kualitas kehidupan.

3) Ketercapaian Pengembangan Kualitas Kehidupan:

Kegiatan KBM dapat meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui pemberdayaan terhadap kondisi desa, sumber daya manusia, dan alamnya.

4) Ketercapaian Pengembangan Kualitas Pendidikan:

Kegiatan KBM dapat meningkatkan kualitas pendidikan melalui bimbingan dan pendampingan belajar, Kegiatan KBM dapat meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengembangan materi pelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan.

2. Les Malam

a. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan bimbingan belajar merupakan kegiatan pembelajaran tambahan diluar jam sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan intensitas belajar siswa. Dalam program KKN ini kegiatan bimbingan belajar meliputi kegiatan pendampingan anak-anak dalam mengerjakan tugas dari sekolah, belajar membaca, menulis, dan berhitung serta memberi pemaparan materi disesuaikan dengan tingkatan kelompok belajar yaitu untuk anak usia TK sampai sekolah dasar.

b. Tujuan Kegiatan

Dengan adanya bimbingan belajar gratis ini bisa menjadi terobosan untuk menumbuhkan motivasi belajar anak, menyelesaikan kesulitan

belajar, mengembangkan potensi akademis serta solusi orang tua dalam pendampingan proses pembelajaran anak.

c. Sasaran/Target

Anak usia TK sampai sekolah dasar/SD

d. Waktu Pelaksanaan

4x dalam satu bulan yaitu hari Senin, Selasa, Jumat, dan Minggu.

- 1) Minggu Pertama (16 & 18 Juli 2024)
- 2) Minggu Kedua (24 & 26 Juli 2024)
- 3) Minggu Ketiga (30 Juli 2024)
- 4) Minggu Terakhir (02 Agustus 2024)

Tempat : Balai Desa Tambakrejo

Waktu : 18.00 WIB – 20.00 WIB.

e. Perlengkapan yang dibutuhkan

- 1) Papan tulis
- 2) Spidol
- 3) Penghapus papan
- 4) ATK
- 5) Tinta spidol
- 6) Buku kunjungan

f. Indikator Ketercapaian

1) Ketercapaian Pengembangan Kualitas Pendidikan:

Kegiatan BIMBEL dapat meningkatkan kualitas pendidikan melalui bimbingan dan pendampingan belajar, Kegiatan BIMBEL dapat meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengembangan materi pelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan.

2) Ketercapaian Pengembangan Kualitas Pengajaran:

Kegiatan BIMBEL dapat meningkatkan kualitas pengajaran melalui penggunaan metode belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, Kegiatan BIMBEL dapat meningkatkan kualitas pengajaran melalui pengembangan materi pelajaran yang lebih relevan dan bervariasi

3) Ketercapaian Pengembangan Kualitas Pengembangan Pendidikan:

Kegiatan BIMBEL dapat meningkatkan kualitas pengembangan pendidikan melalui pengembangan program kerja yang lebih inovatif dan bervariasi, Kegiatan BIMBEL dapat meningkatkan kualitas pengembangan pendidikan melalui pengembangan partisipasi masyarakat yang lebih aktif dan berpartisipasi.

### 3. Pramuka

#### a. Deskripsi Kegiatan

Tim KKN-T ikut melakukan kegiatan mengajar Pramuka yang mana nantinya kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan ekstra yang ada di gudep atau sekolahnya masing-masing.

#### b. Tujuan Kegiatan

- 1) Untuk ikut aktif dalam ekstra Pramuka yang ada di gudep
- 2) Mendorong adik-adik lebih semangat dalam berpramuka, karena akan membentuk kepribadian dan akhlak mulia
- 3) Menanamkan nilai-nilai positif dan meningkatkan karakter siswa dan siswi di sekolah dasar
- 4) Sebagai pengalaman yang memberikan pengaruh pada perkembangan karakter anak-anak.

#### c. Sasaran/Target

Siswa-siswi sekolah dasar

#### d. Waktu Pelaksanaan

Hari / Tanggal : Rabu, 31 Juli 2024

Tempat : SDN 1 & 2 Tambakrejo

Waktu : 13.00 WIB – Selesai.

e. Perlengkapan yang dibutuhkan

Materi kepramukaan.

f. Indikator Ketercapaian

- 1) Siswa-siswi SDN dapat memahami definisi dan tujuan pramuka
- 2) Dapat menjelaskan nilai-nilai pramuka
- 3) Menunjukkan perubahan dalam kepribadian, karakter dan akhlak setelah mengikuti kegiatan pramuka
- 4) Menunjukkan kesadaran akan pentingnya belajar di alam terbuka
- 5) Menunjukkan peningkatan kesadaran dan kemampuan dalam berpramuka serta mengetahui manfaat kegiatan pramuka.

4. Sosialisasi sadar Hukum Pernikahan Dini dan Pentingnya Pendidikan

a. Deskripsi Kegiatan

Tim KKN-T melakukan sosialisasi pencegahan pernikahan dini. Kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian kami terhadap generasi bangsa sehingga perlu adanya sosialisasi pencegahan pernikahan dini demi tercapainya masyarakat yang berkualitas dan harmonis. Dengan adanya sosialisasi ini berhubungan atau selaras dengan tema KKN-T pada tahun ini mengenai Zero Proverty. Mahasiswa fakultas hukum menghubungkan tema yang diusung dengan keilmuan yang dipelajari, salah satu hal yang mempengaruhi atau yang menjadi faktor utama kemiskinan adalah pernikahan dini tersebut.

b. Tujuan Kegiatan

- 1) Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada remaja mengenai dampak dari pernikahan dini
- 2) Meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya partisipasi dalam kegiatan sosial

- 3) Meningkatkan kemampuan mereka dalam mengembangkan solusi yang berkelanjutan untuk masalah yang di hadapi masyarakat
- 4) Membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan mereka secara lebih efektif dan meningkatkan kesadaran mereka terhadap pentingnya partisipasi dalam kegiatan sosial untuk masyarakat.

c. Sasaran/Target

Remaja Desa Tambakrejo.

d. Waktu Pelaksanaan

Hari / Tanggal : Jum'at, 19 Juli 2024  
Tempat : Balai Desa Tambakrejo  
Waktu : 09.00 WIB – Selesai.

e. Perlengkapan yang dibutuhkan

- 1) Laptop
- 2) Proyektor
- 3) Sound sistem

f. Indikator Ketercapaian

- 1) Remaja dapat memahami dari adanya dampak negatif dalam pernikahan dini
- 2) Pengurangan angka pernikahan dini
- 3) Remaja dapat membuat strategi pencegahan pernikahan dini
- 4) Remaja memperoleh bantuan pendampingan dalam pencegahan pernikahan dini
- 5) Jumlah remaja yang belum menikah sebelum usia setelah kegiatan serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pencegahan pernikahan dini

## **B. Program Pengembangan Masyarakat/SDM**

Pemberdayaan Perempuan Usaha Baru Keripik Pisang Coklat Lumer Aneka Rasa (Sosialisasi dan Pelatihan)

a. Deskripsi Kegiatan

Pada kegiatan ini program pengabdian yang dilakukan dalam pelatihan UMKM Keripik Pisang Cokelat Lumer di Desa Tambakrejo yang dilakukan dalam rangka memberikan rekomendasi pada mitra pengabdian masyarakat.

b. Tujuan Kegiatan

Sebagai sebuah usaha home made yang sederhana namun menguntungkan dan membantu mempertahankan minat orang terhadap buah lokal yaitu pisang.

c. Sasaran/Target

Warga yang membutuhkan dan ibu-ibu PKK

d. Waktu Pelaksanaan

Hari / Tanggal : Senin, 05 Agustus 2024

Tempat : Balai Desa Tambakrejo

Waktu : 09.00 WIB – 11.00 WIB

e. Perlengkapan yang dibutuhkan

- 1) Peralatan memasak (kompor, wajan, pisau, sotil, serok, lpg)
- 2) Bahan pembuatan

f. Indikator Ketercapaian

- 1) Peningkatan Perekonomian: Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian keluarga melalui peningkatan nilai tambah makanan olahan pisang dan pengembangan UMKM
- 2) Pengembangan UMKM: Pelatihan ini juga diharapkan dapat meningkatkan pengembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) melalui kreasi makanan ringan.
- 3) Pengembangan Keterampilan: Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan ibu-ibu PKK dalam membuat pisang coklat, sehingga mereka dapat meningkatkan nilai tambah makanan olahan pisang

### C. Program Lingkungan

1. Penghijauan

a. Deskripsi Kegiatan

Penghijauan merupakan sarana untuk melestarikan lingkungan, agar lingkungan kembali asri dan sehat tanpa adanya pencemaran.

b. Tujuan Kegiatan

Dengan adanya penghijauan akan menurunkan suhu suatu tempat. Banyaknya oksigen yang dikeluarkan oleh tumbuhan akan membuat lingkungan lebih segar, teduh, nyaman, dan asri.

c. Sasaran/Target

Siswa-siswi SD 2 Tambakrejo

d. Waktu Pelaksanaan

Hari / Tanggal : Jum'at, 26 Juli 2024

Tempat : Sekolah

Waktu : 08.00 WIB – Selesai

e. Perlengkapan yang dibutuhkan

- 1) Bibit pohon
- 2) Sarung tangan
- 3) Trashbag
- 4) Cangkul / skop ( untuk membuat lubang tanam bibit pohon)

f. Indikator Ketercapaian

Penghijauan merupakan sarana untuk melestarikan lingkungan, agar lingkungan tetap asri dan sehat tanpa adanya pencemaran. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap lingkungan khususnya untuk kelangsungan sumber daya air seperti menjaga kualitas air, mencegah erosi, mencegah banjir, dan mengontrol iklim, serta memberi manfaat nyata bagi masyarakat.

2. Pengelolaan Jenis Sampah

a. Deskripsi Kegiatan

Disadari atau tidak, bumi tempat kita tinggal sudah semakin tua. Tidak saja sumber daya alam yang semakin menipis, polusi di bumi juga semakin meningkat. Salah satu bentuk polusi yang ‘akrab’ dengan kehidupan kita sehari-hari adalah sampah. Tanpa pengelolaan yang baik, sampah dapat menimbulkan kerusakan lingkungan.

b. Tujuan Kegiatan

Memisahkan sampah bisa membuat hidup lebih sehat, selain memudahkan pembuangan dan pengolahan kembali, memisahkan pembuangan sampah organik dan anorganik dapat menghindari terjadinya penumpukan sampah. Pasalnya, sampah yang menumpuk bisa menjadi sarang kuman dan bakteri yang merupakan penyebab utama penyakit.

c. Sasaran/Target

Seluruh masyarakat/ siswa-siswi sekolah di Desa Tambakrejo.

d. Waktu Pelaksanaan

Hari / Tanggal : Senin, 05 Agustus 2024

Tempat : Posko

Waktu : 15.00 WIB – Selesai

e. Perlengkapan yang dibutuhkan

- 1) Print gambar-gambar/ video penjelasan tentang jenis sampah
- 2) LCD
- 3) Laptop ( diperuntukkan jika penjelasan menggunakan video)

f. Indikator Ketercapaian

- 1) Meningkatkan pengelolaan sampah yang efektif dan efisien untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan

- 2) Meningkatkan ketersediaan bak sampah yang memadai dan sesuai dengan jenis sampah untuk mendukung pengelolaan sampah yang efektif.

### 3. Sosialisasi dan Pelatihan Eco Enzym

#### a. Deskripsi Kegiatan

Eco Enzym adalah hasil fermentasi limbah organik dapur menjadi bahan yang mempunyai banyak manfaat untuk alam dan manusia. Manfaat Eco Enzym untuk pertanian adalah sebagai filter udara, herbisida, dan pestisida alami, filter air, pupuk alami untuk tanaman, dan dapat menurunkan efek rumah kaca.

#### b. Tujuan Kegiatan

Dapat dijadikan solusi bagi pengelolaan sampah organik di masyarakat, karena dapat menghasilkan beragam produk siap pakai dan sejumlah manfaat lainnya.

#### c. Sasaran/Target

Masyarakat Desa Tambakrejo

#### d. Waktu Pelaksanaan

Hari/ Tanggal : Rabu, 17 Juli 2024  
Tempat : Balai Desa Tambakrejo  
Waktu : 08.00 WIB – 10.00 WIB

#### e. Perlengkapan yang dibutuhkan

- 1) Mic
- 2) Sound
- 3) Laptop
- 4) Bahan-bahan ecoenzym ; kulit buah nanas, gula merah, air dengan perbandingan 1:3:10

#### f. Indikator Ketercapaian

Dengan adanya kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk edukasi atau memberikan wawasan terkait pemanfaatan Eco Enzym yang dapat mengurangi sampah sekaligus menghasilkan sesuatu yang berdaya guna. Maka diharapkan masyarakat untuk tidak mengandalkan pupuk subsidi yang terkadang sulit untuk didapat.

#### **D. Program Kesehatan**

##### 1. Posyandu Lansia

###### a. Deskripsi Kegiatan

Tim KKN-T melakukan sosialisasi mengenai pelayanan kesehatan dan pembinaan kepada masyarakat usia lanjut.

###### b. Tujuan Kegiatan

- 1) Membantu meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan lansia di masyarakat sehingga terbentuk pelayanan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan lansia.
- 2) Mendekatkan keterpaduan pelayanan lintas program dan lintas sektor serta meningkatkan peran serta masyarakat dan swasta dalam pelayanan kesehatan.
- 3) Mendorong lansia untuk tetap aktif, produktif, dan mandiri serta meningkatkan komunikasi di antara masyarakat lansia.

###### c. Sasaran / Target

Masyarakat usia lanjut Desa Tambakrejo.

###### d. Waktu Pelaksanaan

Hari / Tanggal : Selasa, 06 Agustus 2024

Tempat : Balai Desa Tambakrejo

Waktu : 10.00 WIB – Selesai

###### e. Perlengkapan yang dibutuhkan

- 1) Sound system

2) Kabel oler

f. Indikator Ketercapaian

Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan lansia tentang kesehatan, gizi, dan gaya hidup sehat.

2. Posyandu Balita

a. Deskripsi Kegiatan

Tim KKN-T melakukan sosialisasi dan penyuluhan mengenai pentingnya rutin untuk datang ke posyandu, mengenai gizi, kesehatan gigi, pentingnya memberikan ASI Eksklusif, mengenai MPASI, dll.

b. Tujuan Kegiatan

- 1) Membantu menyadarkan masyarakat betapa pentingnya kesehatan pada balita.
- 2) Membantu balita agar terhindar dari penyakit

c. Sasaran / Target

Balita di Desa Tambakrejo

d. Waktu Pelaksanaan

Hari / Tanggal : Selasa, 06 Agustus 2024  
Tempat : Balai Desa Tambakrejo  
Waktu : 10.00 WIB – Selesai.

e. Perlengkapan yang dibutuhkan

- 1) Sound system
- 2) Kabel oler

f. Indikator Ketercapaian

Menumbuhkan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam mengasuh dan merawat balita.

3. Posyandu Remaja

a. Deskripsi Kegiatan

Memberikan penyuluhan pada kalangan remaja tentang kesehatan reproduksi, layanan kesehatan reproduksi, dan meningkatkan derajat serta keterampilan hidup remaja sehat.

b. Tujuan Kegiatan

- 1) Memberikan pemahaman akan pentingnya pendidikan keterampilan hidup sehat (PKHS) mengenai kesehatan reproduksi bagi remaja.
- 2) Memberikan pemahaman pentingnya kesehatan jiwa guna pencegahan Napza.
- 3) Memberi pemahaman upaya memperbaiki gizi bagi remaja.
- 4) Mengajak remaja melakukan aktivitas fisik seperti olahraga dan mendeteksi dini mencegah penyakit tidak menular (PTM)
- 5) Serta mengajak remaja akan kesadaran dalam pencegahan kekerasan.

c. Sasaran / Target

Seluruh remaja mulai dari usia 10 tahun sampai 18 tahun di Desa Tambakrejo.

d. Waktu Pelaksanaan

Hari / Tanggal : Selasa, 13 Agustus 2024  
Tempat : Balai Desa Tambakrejo  
Waktu : 10.00 WIB - Selesai

e. Perlengkapan yang dibutuhkan

- 1) Sound sistem
- 2) Laptop

f. Indikator Ketercapaian

Mencegah dan menanggulangi masalah kesehatan remaja, seperti anemia, kekurangan gizi, penyakit menular seksual (PMS), dan kehamilan usia dini.

## 2.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan program kerja dan kegiatan di atas adalah Mahasiswa KKN-Tematik Universitas Bojonegoro, bersama-sama dengan Kepala Desa dan masyarakat Desa Tambakrejo, Kecamatan Tambakrejo, Kabupaten Bojonegoro. Selain itu, KKN-T kelompok 14 akan bekerjasama dengan pihak eksternal, yaitu PEMDA, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Dinas Pemberdayaan Perempuan, DLH/Perhutani dan Dosen Universitas Bojonegoro.

Kegiatan KKN dilaksanakan mulai tanggal 13 Juli 2024 sampai 13 Agustus 2024. Adapun profil lengkap pelaksana kegiatan KKN sebagai berikut :

Nama Kelompok : KKN-Tematik Kelompok 14  
Nama Dosen Pembimbing : Dyah Setyaningrum, S.Si., M.Sc  
No. HP Dosen Pembimbing : 0812-2857-2014  
Lokasi KKN : Desa Tambakrejo, Kecamatan Tambakrejo, Kabupaten Bojonegoro

Adapun penjelasan mengenai metode program kerja KKN-T Kolaboratif Universitas Bojonegoro di Desa Tambakrejo, Kecamatan Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro

No.	Nama Kegiatan	Metode Pelaksanaan/Prosedur
1.	Pengembangan UMKM olahan Tahu :	
	a. Pembuatan Logo dan Kemasan	a. Tim KKN-T terjun langsung ke salah satu rumah UMKM untuk penerapan dan bimbingan

	<p>b. Digital Marketing</p> <p>c. Buku Warung</p>	<p>pembuatan logo dan kemasan</p> <p>b. Sosialisasi Digital Marketing ini dilaksanakan dengan mendatangkan narasumber yang telah berpengalaman dalam bidang Digital Marketing.</p> <p>c. Tim KKN-T terjun langsung ke salah satu rumah UMKM untuk memberi arahan mengenai pembukuan keuangan dalam proses produksi dengan aplikasi Buku Warung.</p>
2.	Pemberdayaan Perempuan Usaha Baru Keripik Pisang Cokelat Lumer	Tim KKN-T bersama masyarakat melakukan secara langsung dan mempraktekkan pembuatan pisang coklat sehingga dapat menjadikan ide usaha dan dapat berkembang serta menyebar luas
3.	Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Perizinan untuk Usaha (NIB)	Tim KKN-T melakukan sosialisasi terkait Nomer Induk Berusaha yang nantinya akan disampaikan oleh Tim dari PEMDA Bojonegoro dengan tujuan untuk memperkenalkan, meningkatkan pengetahuan dan

		<p>mendampingi para pemangku UMKM untuk pembuatan NIB melalui web OSS. Terdapat 3 tahapan metode pelaksanaan yang digunakan, yakni sosialisasi, pelatihan dan pendampingan. Pelaksanaan kegiatan meliputi pengajaran teori terkait pengembangan inovasi produk di media sosial, pengurusan izin usaha dan pendampingan pembuatan legalitas usaha. Hasil dari kegiatan ini adalah para pelaku UMKM di Desa Tambakrejo, sehingga dapat mempermudah para masyarakat untuk memperoleh legalitas dalam berusaha</p>
4.	<p>Sosialisasi Program Kerja Perencanaan Desain dan RAB Jalan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Survei lokasi yang akan dibangun jalan</li> <li>2) Desain konseptual</li> <li>3) Analisis struktur desain jembatan</li> <li>4) Mendesain gambar rencana jembatan</li> <li>5) Membuat rencana anggaran biaya</li> <li>6) Cetak dokumen berupa hasil gambar dan RAB.</li> </ol>

<b>Tambahan Program Pendidikan</b>		
1.	KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)	Tim KKN-T membagi 2 kelompok sesuai dengan adanya SDN yaitu SDN 1 dan 2 untuk membantu proses pembelajaran dan beberapa kegiatan yang lain.
2.	Les (Bimbel gratis)	Tim KKN-T membagi beberapa kelompok per Dusun untuk bimbingan belajarnya.
3.	Pramuka	Belajar sambil melakukan, manarik, dan menantang belajar di alam terbuka, dst.
4.	Sosialisasi Sadar Hukum Pernikahan Dini dan Pentingnya Pendidikan	Berdiskusi dengan para milenial atau Gen Z terkait hubungan antara hukum, kemiskinan dengan pernikahan dini sendiri. Karena kesadaran akan pernikahan dini terutama di perdesaan masih minim, jadi dengan adanya diskusi bisa menjadi awal pemikiran para pemuda untuk lebih sadar akan dampak dari pernikahan dini. Serta menambah wawasan akan pentingnya pendidikan untuk menjadikan SDM yang berkualitas.
<b>Program Pengembangan Masyarakat/SDM</b>		

1	Pemberdayaan Perempuan Usaha Baru pisang coklat	Tim KKN-T bersama masyarakat melakukan secara langsung dan mempraktekkan pembuatan pisang coklat sehingga dapat menjadikan ide usaha dan dapat berkembang serta menyebar luas.
2	Program Kreativitas (dari manik-manik)	Program kreativitas pembuatan aksesoris dari manik-manik dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan meningkatkan eksistensi UMKM melalui pelatihan kerajinan dari manik-manik.
<b>Program Lingkungan</b>		
1	Penghijauan	Kegiatan bersih-bersih di area yang akan dijadikan lokasi penghijauan dan kegiatan penanaman bibit pohon.
2	Pengelolaan Jenis Sampah	Penjelasan melalui gambar/ video
3	Sosialisasi dan Pelatihan Eco Enzym	Pada program ini memiliki beberapa tahap, yaitu : 1) Tahap Persiapan : melakukan koordinasi bersama ketua PPL Desa Tambakrejo untuk mempermudah akses tim dalam menjangkau masyarakat. 2) Tahap Sosialisasi : tahap persiapan materi sosialisasi Eco Enzym disajikan menggunakan modul terdiri dari cara

		<p>pembuatan, pemakaian, dan manfaat.</p> <p>3) Tahap Pelatihan : pembuatan Eco Enzym dilakukan persiapan alat dan bahan untuk pembauatan Eco Enzym. Setelah selesai kegiatan, masinng-masing partisipan dibekali modul agar dapat dipraktekkan dir rumah setelah kegiatan pelatihan selesai dilakukan.</p> <p>4) Tahap Terakhir (Evaluasi) : diakhir kegiatan dilakukan evaluasi untuk dapat menyimpulkan dan menilai keberhasilan rencana kegiatan, dengan dilakukannya post-test dan disertakan daftar hadir.</p>
<b>Program Kesehatan</b>		
1	Posyandu Lansia	Masyarakat melalui kader kesehatan dan kerjasama lintas program dan lintas sektor dalam rangka meningkatkan status kesehatan masyarakat pada umumnya dan khususnya kelompok lansia.
2	Posyandu Balita	Tim KKN-T bersama kader puskesmas Desa Tambakrejo bersosialisasi atau menjelaskan mengenai kesehatan balita.

3	Posyandu Remaja	Tim KKN-T bersama kader puskesmas Desa Tambakrejo melakukan penyuluhan atau penjelasan mengenai kesehatan bagi remaja
---	-----------------	---

## 2.5 Luaran Kegiatan

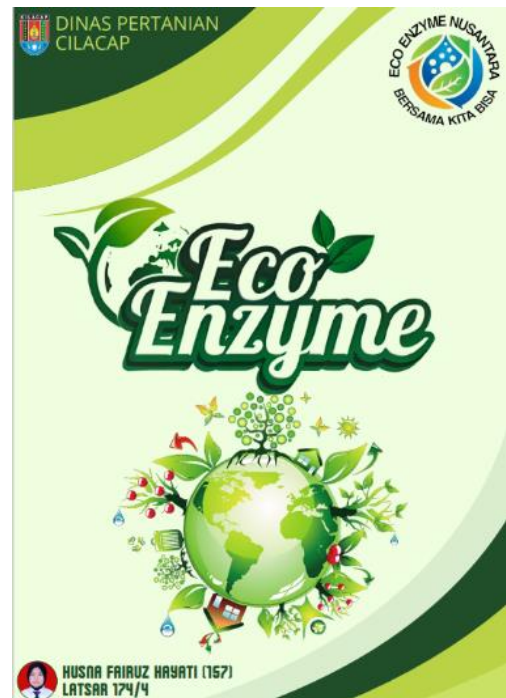
Luaran program ini yaitu publikasi hasil capaian dalam bentuk konten visual, media cetak dan elektronik, publikasi dalam bentuk artikel ilmiah, serta luaran kegiatan berdasarkan masing-masing program, antara lain :

1. Pengembangan UMKM Olahan Tahu (Pembuatan Logo dan Kemasan & Buku Warung)





2. Sosialisasi dan Pelatihan Eco Enzym (Poster dan Modul)





### 3. Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Perizinan untuk Usaha (NIB)

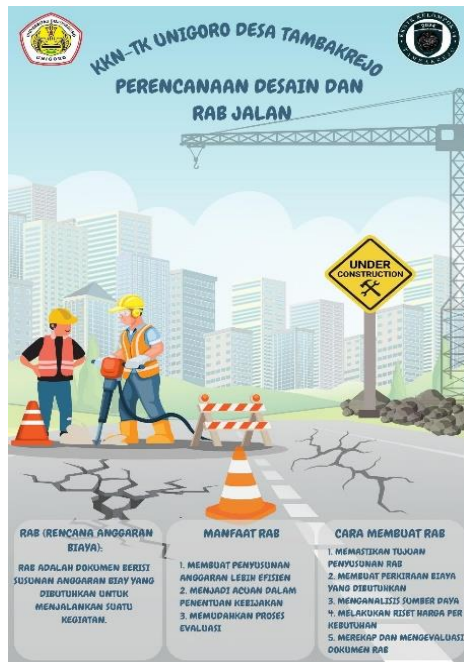
**PERIZINAN NON UMK RISIKO RENDAH DAN MENENGAH RENDAH ORANG PERSEORANGAN**

Rika Anda mengalami kesulitan untuk memproses Perizinan Non UMK dan Orang Perseorangan untuk risiko Rendah dan Menengah Rendah, Anda dapat mengikuti langkah-langkah dibawah ini:

1. Pastikan Anda telah memiliki hak akses

2. Kunjungi <https://oss.go.id/>, pilih "Masuk"

4. Sosialisasi Program Kerja Perencanaan Desain dan RAB Jalan Desa (SOP : Survei lokasi, Menganalisis, Mendesain, Membuat rencana anggaran biaya dan Cetak dokumen berupa hasil gambar dan RAB)



5. Program Pendidikan (Poster : Sosialisasi Sadar Hukum Pernikahan Dini dan Pentingnya Pendidikan)



6. Program Pengembangan Masyarakat/SDM (Pemberdayaan Perempuan Usaha Baru Keripik Pisang Cokelat Lumer)



7. Program Kegiatan Lingkungan Penghijauan dan Pengelolaan Jenis Sampah



## 8. Buku Panduan HKI Inovasi Olahan Tahu



## 9. Publikasi Artikel Ilmiah

Submissions x Submissions x Active Submissions x Editorial Policies x Submissions x Submissions x

jurnal.unigal.ac.id/abdimgaluh/author

Google Chrome isn't your default browser Set as default

**ABDIMAS GALUH**  
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat  
E-ISSN : 2716-0211

Home About Search Current Archives Announcements

Home > User > Author > Active Submissions

### Active Submissions

ACTIVE ARCHIVE

ID	MM-DD	SUBMIT	SEC	AUTHORS	TITLE	STATUS
15862	08-21	ART	Suwatiningsih	PENYERAPAN MASYARAKAT MELALUI INOVASI OLAHAN TAHU...	Awaiting assignment	

1 - 1 of 1 Items

Start a New Submission  
Click [HERE](#) to go to step one of the five-step submission process.

### Rebacks

ALL NEW PUBLISHED IGNORED

DATE ADDED	HITS	URL	ARTICLE	TITLE	STATUS	ACTION
------------	------	-----	---------	-------	--------	--------

**Dewan Editor**  
Mitra Bebestari  
Fokus dan Ruang Lingkup  
Panduan Penulis  
Submit Artikel Online  
Etika Publikasi  
Biaya Publikasi  
Lisensi  
Riwayat Jurnal

**SERTIFIKAT AKREDITASI**  
SERTIFIKAT

22:53 21/08/2024

## 2.6 Rencana Anggaran dan Belanja

### 2.6.1 Pendapatan

NO	Keterangan	QTY	Harga (Rp)	Subtotal (Rp)
1.	Dana LPPM		5.000.000	5.000.000

### 2.6.2 Pengeluaran

#### PROGRAM KERJA

RAB PROKER UTAMA (USAHA BERSAMA)					
No.	Jenis Kebutuhan	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
<b>A.</b>	<b>Inovasi Olahan Tahu mercon</b>				
1.	Tahu	50	Biji	2.000	100.000
2.	Minyak Goreng	2	Liter	15.000	30.000
3.	Ayam	3	Kg	40.000	120.000
4.	Cabe Merah	500	Gram	20.000	20.000
5.	Cabe Rawit	1	Kg	50.000	50.000
6.	Bawang merah	1	Kg	40.000	40.000
7.	Bawang Putih	1	kg	30.000	30.000
8.	Gula	1	Kg	13.000	13.000
9.	Garam	1	pck	11.000	11.000
10.	Tepung Tapioka	3	Pck	10.000	30.000
11.	Tepung Terigu	1	Pck	20.000	20.000
12.	Penyedap Rasa	1	Renteng	10.000	10.000
13.	Snack	20	Kotak	8.000	160.000

14.	Air Mineral	1	Dus	25.000	25.000
	<b>TOTAL 1</b>				<b>659.000</b>
<b>B.</b>	<b>Pembuatan Logo Dan Kemasan Inovasi Tahu</b>				
1.	Banner	1	Buah	200.000	200.000
2.	ATK	1	Paket	25.000	25.000
3.	Vacum	1	Buah	100.000	100.000
4.	Plastik Vacum	50	Biji	5.000	250.000
5.	Stiker Logo	50	Biji	1.000	50.000
	<b>TOTAL 2</b>				<b>625.000</b>
<b>C.</b>	<b>Digital Marketing</b>				
1.	Transport Pemateri	1	Orang	200.000	200.000
2.	Snack	21	Kotak	8.000	168.000
3.	Air Mineral	1	Dus	25.000	25.000
	<b>TOTAL 3</b>				<b>393.000</b>
<b>D.</b>	<b>Buku Warung</b>				
1.	ATK	1	Paket	25.000	25.000
2.	Snack	20	Kotak	8.000	160.000
3.	Air Mineral	1	Dus	25.000	25.000
	<b>TOTAL 4</b>				<b>210.000</b>
<b>E.</b>	<b>Sosialisasi dan pelatihan pembuatan perizinan usaha baru</b>				
1.	Modul	20	Buah	15.000	300.000
2.	Snack	20	Kotak	8.000	160.000
3.	Air Mineral	1	Dus	25.000	25.000
	<b>TOTAL 5</b>				<b>485.000</b>

<b>F.</b>	<b>Sosialisasi program kerja perencanaan desain dan RAB Jalan</b>				
2.	Transport Pemateri	1	Orang	200.000	200.000
3.	Air Mineral	1	Dus	25.000	25.000
4.	Snack	21	Kotak	8.000	168.000
	<b>TOTAL 6</b>				<b>393.000</b>
	<b>JUMLAH TOTAL 1,2,3,4,5,6,</b>				<b>2.765.000</b>

<b>RAB PROKER PENDAMPING</b>					
<b>No.</b>	<b>Jenis Kebutuhan</b>	<b>Volume</b>	<b>Satuan</b>	<b>Harga Satuan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>G.</b>	<b>Eco Enzym</b>				
1.	Snack	21	kotak	8.000	168.000
2.	Air Mineral	1	Dus	25.000	25.000
3.	buah nanas	10	Biji	8.000	80.000
4.	Gula Merah	1	kg	20.000	20.000
5.	Air Galon	1	Galon	10.000	10.000
6.	Transport Pemateri	1	Orang	200.000	200.000
	<b>TOTAL 7</b>				<b>503.000</b>
<b>H.</b>	<b>Pemberdayaan Perempuan Usaha Baru (Pisang Coklat)</b>				
1.	Pisang	2	Cengkeh	15.000	30.000
2.	Kulit Lumpia	1	Pack	15.000	15.000
3.	Misis Coklat	1	Pack	10.000	10.000
4.	keju Batangan	1	Biji	20.000	20.000
5.	Mika Plastik	1	Pack	19.000	19.000
6.	Minyak Goreng	1	Liter	15.000	15.000

7.	selai Coklat, Vanila	2	Botol	20.000	40.000
8.	Tepung Terigu	1	Kg	20.000	20.000
9.	Sarung Tangan	1	Pack	5.000	5.000
10.	Snack	20	Kotak	8.000	160.000
11.	Air Mineral	1	Dus	28.000	28.000
<b>TOTAL 8</b>					<b>362.000</b>
<b>I.</b>	<b>Program Kreativitas Pembuatan Manik-Manik</b>				
2.	Benang Karet Manik"	1	Roll	15.000	15.000
3.	Manik - Manik	1	Set	60.000	60.000
4.	Snack Chiki	7	Renteng	6.000	42.000
5.	Susu Kotak	60	Kotak	3.000	180.000
<b>TOTAL 9</b>					<b>297.000</b>
<b>TOTAL 7, 8, 9</b>					<b>1.162.000</b>

<b>RAB PROKER PENGEMBANGAN LINGKUNGAN</b>					
<b>J.</b>	<b>Penghijauan</b>				
1.	Trashbag	2	Pack	15.000	30.000
2.	Snack Pemateri	1	Orang	8.000	8.000
3.	Transport Pemateri	1	Orang	250.000	250.000
<b>TOTAL 10</b>					<b>288.000</b>
<b>K.</b>	<b>Pengelolaan jenis sampah dan pembuatan bak sampah</b>				
1.	Bak Sampah	10	Biji	25.000	250.000
2.	Jajan Chiki	10	Renteng	6.000	60.000
3.	Cat Air	5	kaleng	15.000	75.000
4.	Kuas Cat	5	Biji	5.000	25.000
<b>TOTAL 11</b>					<b>410.000</b>

	<b>TOTAL 10, 11</b>	<b>698.000</b>
--	---------------------	----------------

<b>RAB PROGRAM PENDIDIKAN</b>					
<b>No.</b>	<b>Jenis Kebutuhan</b>	<b>Volume</b>	<b>Satuan</b>	<b>Harga Satuan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>L.</b>	<b>Penyuluhan Sadar Hukum Mengenai Dampak Negatif Pernikahan Dini Dan Sosialisasi Perkuliahan</b>				
2.	Plakat	2	Plakat	75.000	150.000
3.	Snack	25	Kotak	8.000	200.000
4.	Air Mineral	1	Dus	25.000	25.000
	<b>TOTAL 12</b>				<b>375.000</b>
	<b>JUMLAH TOTAL</b>				<b>2.235.000</b>

**JUMLAH PROKER KESELURUHAN**

**5.000.000**

## **BAB III**

### **PEMBAHASAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM**

#### 3.1 Program Kerja Utama

##### A. Pengembangan UMKM Lokal Olahan Tahu

###### 1. Inovasi Produk serta Pembuatan Logo dan Kemasan

Inovasi produk yang kami gunakan adalah tahu sebagai bahan utama. Kegiatan ini mencakup pengembangan varietas baru, yang awalnya hanya berupa tahu putih utuh diubah menjadi bahan setengah jadi (frozen food) dan yang sudah matang. Inovasi yang kami terapkan adalah tahu mercon, Dimana tahu putih yang utuh digoreng menjadi kecoklatan kemudian diisi dengan suwiran ayam yang memiliki rasa pedas. Produk tersebut dijual dengan harga Rp 8.000,- per pcs

Pembuatan logo dan kemasan merupakan bagian penting dalam branding sebuah produk. Logo adalah symbol atau gambar yang mempresentasikan identitas produk, sedangkan kemasan adalah wadah fisik yang melindungi produk dan menarik perhatian konsumen, Dimana kami membuat logo yang semenarik mungkin dan membuat kemasan yang praktis berupa plastic vacum

###### 2. Digital Marketing

Digital marketing adalah strategi pemasaran yang menggunakan platform dan teknologi digital untuk mempromosikan produk, layanan, atau merek kepada konsumen. Dengan adanya pemasaran secara online maka akan mudah dan lebih cepat dalam penjualan

###### 3. Buku Warung

Buku warung merupakan aplikasi yang menyediakan fitur catatan keuangan yang lengkap untuk pengembangan usaha, pencatatan, dan pembayaran digital. Kegiatan ini sangat membantu peserta termasuk para UMKM karena aplikasi ini berfungsi untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran arus kas serta laporan pembukuan

##### B. Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Perizinan untuk Usaha (NIB)

NIB (Nomor Induk Berusaha) merupakan identitas usaha yang diterbitkan oleh pemerintah untuk memudahkan proses perizinan dan legalitas usaha.

Tujuan dari Sosialisasi perizinan berusaha bagi pelaku UMKM adalah:

1. Meningkatkan Pengetahuan

Memberikan pemahaman yang jelas tentang persyaratan dan proses perizinan, sehingga pelaku UMKM bisa mematuhi regulasi dengan benar.

2. Meningkatkan Kepatuhan

Mendorong kepatuhan terhadap peraturan hukum, yang membantu mengurangi resiko masalah hukum dan sanksi di masa depan

3. Fasilitasi Akses ke Layanan

Mempermudah akses pelaku UMKM ke layanan dan dukungan yang disediakan oleh pemerintah atau Lembaga terkait

4. Meningkatkan Keterampilan

Mengembangkan keterampilan manajerial dan administrasi pelaku UMKM yang mendukung pengelolaan usaha yang lebih efektif

5. Mendorong Formalisasi

Mendorong pelaku UMKM untuk mendaftarkan usaha mereka secara resmi, yang dapat membuka peluang untuk mendapatkan bantuan keuangan, kontrak, atau subsidi

**Pengurusan izin berusaha**

- Cara pengurusan: UMKM dapat mengurus izin berusaha secara online melalui portal OSS (ONLINE SINGLE SUBMISSION)
  - Langkah-Langkah:
    - Mendaftarkan akun di OSS
    - Mengunggah dokumen-dokumen yang diperlukan (KTP, Akte Pendirian, Surat Izin Domisili, dll)
    - Mengisi formulir pendaftaran dan mengajukan permohonan
- Menunggu verifikasi dan proses administrasi
- Pembuatan legalitas usaha:

1. Bantuan Pendampingan: UMKM dapat memperoleh pendampingan dari pemerintah untuk membuat legalitas usaha.
2. Cara Membuat Legalitas: menggunakan NIB sebagai bukti legalitas usaha yang sah.

#### C. Sosialisasi Program Kerja Perencanaan Desain dan RAB Jalan Desa

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 14 dari Universitas Bojonegoro mengadakan kegiatan sosialisasi mengenai Perencanaan Pembangunan dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk pembangunan jalan di Desa Tambakrejo. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan partisipasi warga dalam proses pembangunan infrastruktur desa.

Sosialisasi yang berlangsung di Balai Desa Tambakrejo ini dihadiri oleh perangkat desa, serta tokoh masyarakat setempat yang meliputi RT dan RW. Para mahasiswa KKN mengundang Novi Ayu Christanty bersama rekannya dari CV. Mandalika sebagai narasumber untuk menjelaskan secara rinci tentang rencana pembangunan jalan, termasuk anggaran yang dibutuhkan, sumber dana, dan tahapan pelaksanaan proyek.

Dalam pemaparan RAB, narasumber menjelaskan berbagai komponen biaya yang akan digunakan, seperti biaya material, tenaga kerja, dan alat berat. Mereka juga memberikan penjelasan tentang pentingnya menjaga kualitas pekerjaan dan waktu pelaksanaan yang efisien.

Salah satu perangkat desa, Bapak Sarjiyo, menyatakan apresiasinya atas sosialisasi ini. "Saya sangat senang dengan adanya sosialisasi ini. Kami jadi lebih paham tentang bagaimana dana pembangunan jalan akan digunakan dan bisa ikut mengawasi agar proyek berjalan lancar," katanya.

Selain pemaparan tentang RAB, para mahasiswa KKN juga mengadakan sesi tanya jawab untuk menampung aspirasi dan saran dari warga. Berbagai masukan dari warga mengenai prioritas pembangunan dan kondisi jalan yang membutuhkan perbaikan segera dicatat untuk ditindaklanjuti.

Kepala Tambakrejo, Bapak Basiman, menyampaikan terima kasih kepada mahasiswa KKN atas inisiatifnya dalam mengadakan sosialisasi ini. "Keterlibatan warga dalam proses pembangunan sangat penting. Dengan sosialisasi ini, warga menjadi lebih mengetahui dan memahami rencana yang ada, sehingga dapat bersama-sama mengawal jalannya proyek ini," ujarnya.

Dengan adanya sosialisasi RAB pembangunan jalan ini, diharapkan warga Desa Tambakrejo dapat lebih aktif berpartisipasi dalam pembangunan desa, memastikan transparansi penggunaan dana, dan mendukung kelancaran proyek hingga selesai.

Salah satu perangkat desa, Bapak Sarjiyo, menyatakan apresiasinya atas sosialisasi ini. "Saya sangat senang dengan adanya sosialisasi ini. Kami jadi lebih paham tentang bagaimana dana pembangunan jalan akan digunakan dan bisa ikut mengawasi agar proyek berjalan lancar," ujarnya.

Selain pemaparan tentang RAB, para mahasiswa KKN juga mengadakan sesi tanya jawab untuk menampung aspirasi dan saran dari warga. Berbagai masukan dari warga mengenai prioritas pembangunan dan kondisi jalan yang membutuhkan perbaikan segera dicatat untuk ditindaklanjuti.

Kepala Tambakrejo, Bapak Basiman, menyampaikan terima kasih kepada mahasiswa KKN atas inisiatifnya dalam mengadakan sosialisasi ini. "Keterlibatan warga dalam proses pembangunan sangat penting. Dengan sosialisasi ini, warga menjadi lebih mengetahui dan memahami rencana yang ada, sehingga dapat bersama-sama mengawal jalannya proyek ini," ujarnya.

Dengan adanya sosialisasi RAB pembangunan jalan ini, diharapkan warga Desa Tambakrejo dapat lebih aktif berpartisipasi dalam pembangunan desa, memastikan transparansi penggunaan dana, dan mendukung kelancaran proyek hingga selesai.

### 3.2 Indikator Ketercapaian dan Evaluasi Program Kerja Utama

Program Kerja Utama		Indikator Capaian Program	Hasil Evaluasi Program
1	Inovasi Olahan Tahu mercon	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Brand Awareness</li> <li>• Pengembangan varian baru tahu mercon yang diterima baik oleh pasar</li> <li>• Melalui pelatihan pembuatan olahan tahu produsen dapat meningkatkan keterampilan dalam memproduksi dan menjual produk olahan tahu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan tentang pemanfaatan bahan pangan yang mudah didapatkan, seperti tahu, sehingga meningkatkan nilai jual produk.</li> </ul>
2	Pembuatan Logo Dan Kemasan Inovasi Tahu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan brand awareness dan identitas</li> <li>• Meningkatkan daya tarik produk dan nilai jual produk</li> <li>• Membangun loyalitas pelanggan, Memperluas jangkauan pasar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antusias dan kehadiran masyarakat dalam kegiatan cukup baik tetapi kurang maksimal</li> <li>• Pembuatan logo cukup berhasil dengan menunjukkan bentuk dan desain yang menarik, serta keberhasilan dalam membuat kemasan yang dapat dipastikan aman dari udara dan tahan lama tetapi ada sebagian kecil ibu-ibu yang kurang setuju dengan pengemasan yang lebih memakan biaya.</li> <li>• Interaksi sosial yang kurang</li> </ul>

			maksimal antara narasumber dan peserta/tamu undangan .
3	Digital Marketing	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan brand advocacy</li> <li>• Meningkatkan customer engagement</li> <li>• Meningkatkan brand reputation</li> <li>• Membangun komunitas online</li> <li>• Memperluas jangkauan pasar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kehadiran dan antusias masyarakat dalam kegiatan sosialisasi kurang maksimal.</li> <li>• Peserta kurang aktif berinteraksi dengan narasumber melalui beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peserta dalam sesi tanya jawab terkait bentuk usaha masing-masing.</li> </ul>
4	Buku Warung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemahaman Pentingnya Pengelolaan Keuangan: Setelah menggunakan aplikasi, 100% pelaku usaha memahami pentingnya pengelolaan keuangan</li> <li>• Pencatatan Keuangan yang Akurat : Setelah menggunakan aplikasi, 100% pelaku usaha menggunakan aplikasi untuk mencatat keuangan</li> <li>• Ketersediaan Laporan Keuangan</li> <li>• indikator ketercapaian Buku Warung menunjukkan bahwa aplikasi ini sangat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kehadiran peserta sudah maksimal tetapi partisipasi pelaku UMKM dan ibu PKK untuk menggunakan aplikasi BukuWarung hanya ada beberapa.</li> <li>• Tingkat pengetahuan peserta terhadap aplikasi BukuWarung cukup rendah.</li> </ul>

		<p>efektif dalam membantu pelaku usaha mengelola keuangan dengan cara yang mudah, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat pemahaman pelaku UMKM dan ibu PKK terhadap pentingnya penggunaan aplikasi dan cara penggunaan kurang maksimal.</li> </ul>
5	Sosialisasi dan pelatihan pembuatan perizinan usaha baru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengenalan NIB : memahami definisi dan tujuan NIB</li> <li>• Pengurusan izin berusaha: UMKM dapat menjelaskan bahkan memahami cara pengurusan izin berusaha</li> <li>• Pembuatan legalitas usaha:UMKM dapat membuat legalitas usaha dengan bantuan pendampingan Pendampingan: UMKM dapat memperoleh pendampingan dalam membuat legalitas usaha</li> <li>• Ketercapaian tujuan: UMKM yang memperoleh legalitas usaha setelah kegiatan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 50% UMKM telah menerima NIB, yang menunjukkan bahwa tujuan meningkatkan kredibilitas usaha dan mempermudah akses ke fasilitas pemerintah telah tercapai sebagian.</li> <li>• 50% UMKM telah mengakses fasilitas pemerintah, yang menunjukkan bahwa tujuan mempercepat proses perizinan telah tercapai sebagian.</li> <li>• 90% UMKM telah memperoleh sosialisasi dan pelatihan, yang menunjukkan bahwa tujuan meningkatkan kemampuan UMKM telah</li> </ul>

			tercapai secara signifikan.
6	Sosialisasi program kerja perencanaan desain dan RAB Jalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi RAB ini dibuat sebagai pedoman pelaksanaan pekerjaan dan sebagai alat pengontrol pelaksanaan pekerjaan.</li> <li>• Melalui sosialisasi ini, pihak desa TAMBAKREJO dapat memperhitungkan dan mengetahui secara pasti berapa biaya yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan kebutuhan desa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kehadiran dan antusias masyarakat dalam sosialisasi RAB Jalan masih kurang maksimal.</li> <li>• Keterbukaan informasi tentang Sosialisasi RAB jalan kepada masyarakat yang membuat masyarakat mendapatkan informasi yang bermanfaat dan pengetahuan yang akurat.</li> </ul>

### 3.3 Program Kerja Pendamping

#### A. Program Pendidikan

##### 1. KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)

Proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) yang telah dilakukan oleh tim KKN-TK 14, menyesuaikan kebutuhan belajar siswa SDN Tambakrejo 1&2 berdasarkan kurikulum yang didampingi oleh guru sekolah masing -masing. Melakukan pendampingan secara langsung kepada siswa dalam kbm berlangsung.

Pelaksanaan Kegiatan KBM tersebut dimulai dari :

- Pembukaan Kelas: Dimulai dengan pengecekan kehadiran dan penyampaian tujuan pembelajaran untuk sesi tersebut.

- Pengajaran Materi: menyampaikan materi dan pendampingan sesuai dengan kebutuhan siswa dan menyesuaikan guru mata pelajaran
- Interaksi: Melibatkan siswa dalam diskusi, tanya jawab, dan kegiatan interaktif lainnya untuk memastikan pemahaman materi.
- Pemberian Tugas: Tugas diberikan sebagai latihan atau penguatan materi yang telah diajarkan.

## 2. Les

Pelaksanaan kegiatan les yang telah kami lakukan meliputi :

- Pendekatan Personal: Tutor lebih fokus pada kebutuhan individual siswa atau kelompok kecil. Metode pengajaran bisa lebih fleksibel dan disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa.
- Latihan dan Pengayaan: Siswa diberikan latihan tambahan yang lebih spesifik untuk memperdalam pemahaman materi.

## 3. Pramuka

Pramuka adalah kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter siswa. Di SD Tambakrejo, kegiatan Pramuka dilaksanakan secara rutin dengan berbagai kegiatan yang menarik. Kegiatan Pramuka di sekolah tersebut mencakup kegiatan outdoor, pengetahuan alam, dan keterampilan bertahan hidup. Para siswa diajarkan nilai-nilai kepramukaan seperti kedisiplinan, kerjasama, dan keberanian. Kegiatan Pramuka di SD Tambakrejo memberikan pengalaman berharga bagi siswa dalam mengembangkan potensi diri. kegiatan tersebut memberikan dampak positif yang besar bagi perkembangan pendidikan dan sosial masyarakat di desa tersebut. Siswa tidak hanya belajar di ruang kelas, tetapi juga terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler yang membentuk kepribadian mereka.

## 4. Sosialisasi Sadar Hukum Pernikahan Dini dan Pentingnya Pendidikan

Sosialisasi Sadar Hukum Pencegahan Pernikahan Dini dan pentingnya Pendidikan ini kami Melakukan survey Lokasi dan mencari sasaran yang akan diberikan sosialisasi tentang sadar hukum pencegahan pernikahan dini dan pentingnya Pendidikan. Kemudian Menyusun materi apa saja yang akan diberikan untuk peserta sosialisasi terutama kaitannya dengan apa itu pernikahan dini serta pentingnya untuk meneruskan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Tujuan dari sosialisasi sadar hukum pencegahan pernikahan dini dan pentingnya Pendidikan ini yaitu:

- Meningkatkan kesadaran  
Meningkatkan kesadaran remaja dan juga Masyarakat tentang dampak negative dari pernikahan dini, termasuk resiko Kesehatan, dampak sosial, dan ekonomi bagi anak-anak dan remaja.
- Pendidikan dan Sosialisasi  
Meyediakan Pendidikan yang tepat tentang hak-hak anak, Kesehatan reproduksi, dan konsekuensi dari pernikahan dini.
- Penguatan Regulasi  
Menguatkan dan menegakkan regulasi hukum terkait usia minimal pernikahan untuk melindungi anak-anak dari pernikahan dini.
- Dukungan untuk korban  
Memberikan dukungan kepada anak-anak dan remaja yang sudah terjebak dalam pernikahan dini, termasuk layanan akses kesehatan, pendidikan, dan bantuan hukum.

Pentingnya Pendidikan dalam konteks ini:

- Menyediakan Pengetahuan

Pendidikan memberi pengetahuan yang penting tentang hak-hak individu

- Mengubah Sikap

Pendidikan dapat membantu merubah pandangan dan sikap Masyarakat serta remaja tentang pernikahan dini

- Meningkatkan Kesempatan

Dengan Pendidikan anak-anak remaja memiliki kesempatan yang lebih baik untuk mengejar cita-cita dan meraih masa depan yang lebih baik

- Memberdayakan Individu

Pendidikan memberdayakan individu dengan keterampilan dan pengetahuan untuk membuat Keputusan yang lebih baik mengenai masa depan mereka dan memberikan akses kem peluang yang lebih luas.

## B. Program Pengembangan Masyarakat/SDM

Pemberdayaan Perempuan Usaha Baru Keripik Pisang Cokelat Lumer (Sosialisasi dan Pelatihan)

Inovasi keripik pisang coklat lumer bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan keunikan produk keripik pisang dengan menambahkan lapisan coklat yang nikmat dan renyah. Tujuan utamanya adalah menghasilkan produk berkualitas tinggi yang dapat menarik perhatian konsumen dengan cita rasa yang unik dan menawarkan variasi rasa yang lebih banyak.

sop pisang coklat lumer

bahan:

- pisang
- coklat batang (rasa)
- minyak goreng

Langkah" pembuatan pisang coklat lumer:

1. Kupas kulit pisang dan iris tipis tipis daging buah nya
2. Goreng pisang di api sedang sehingga berubah warna kecoklatan
3. Tiriskan keripik pisang hingga benar benar kering
4. Potong cokelat batang menjadi bagian-bagian kecil untuk mempercepat proses pelumeran
5. Masukkan cokelat potong ke dalam wadah besar dan letakkan di atas kompor dengan api kecil. Biarkan cokelat meleleh secara perlahan
6. Setelah cokelat meleleh, aduk rata hingga campuran menjadi homogen. Pastikan tidak ada bagian cokelat yang masih padat
7. campurkan coklat yang udah meleleh dengan keripik pisang lalu aduk hingga merata
8. coklat lumer siap untuk disajikan / dikemas

### C. Program Lingkungan

#### 1. Penghijauan

Proses pelaksanaan kegiatan penghijauan di SDN Tambakrejo 2

- Pemaparan materi

Materi yang disampaikan langsung oleh mahasiswa kkntk kelompok 14 kepada seluruh siswa/i mengenai tujuan dan manfaat penghijauan, serta cara merawat tanaman.

- Pelaksanaan penanaman

-Melakukan identifikasi area di sekolah yang akan dijadikan tempat penanaman serta menentukan jenis tanaman yang akan ditanam. Tanaman yang diberikan dalam kegiatan ini adalah tanaman hias dan tanaman toga (tanaman obat keluarga).

-Sebelum melakukan penanaman gali lubang sedalam 25-30cm, kemudian siapkan bibit yang akan ditanam pisahkan dari polybag.

-Letakkan bibit kedalam lubang, kemudian timbun kembali dengan tanah sambil menekan sedikit tanah agar bibit berdiri tegak.

-Terakhir siram bibit dengan air secukupnya untuk menjaga kelembapan tanah.

- Kuis hadiah

Setelah melakukan kegiatan seluruh siswa/i diberikan kesempatan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan penghijauan, seperti jenis-jenis tanaman, manfaat pohon, cara menanam pohon yang baik, dan lain-lain.

#### 1. Pengelolaan Jenis Sampah dan Pembuatan bak sampah

Proses pelaksanaan kegiatan pengelolaan jenis sampah dan pembuatan bak sampah

- Mengidentifikasi jenis sampah yang sering dihasilkan, seperti sampah organik (sisa makanan, daun), sampah anorganik (plastik, kertas), dan sampah B3 bahan beracun dan berbahaya (baterai, kaca).
- Berikan pendidikan atau edukasi tentang dampak buruk dari pengelolaan sampah yang tidak baik terhadap lingkungan.
- Sebelum melakukan pembuatan bak sampah tentukan desain bak sampah yang akan dibuat. Bak sampah bisa dibedakan berdasarkan warna atau label untuk memudahkan pemisahan, sampah organik, sampah anorganik, dan sampah B3 bahan beracun dan berbahaya.
- Alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan bak sampah, yaitu tong plastik, cat, kuas, dan stiker untuk label.
- Proses pembuatan bak sampah ini melibatkan mahasiswa kkntk 14 dan anak-anak lingkungan sekitar sebagai bagian dari edukasi.
- Setelah selesai tempatkan bak sampah di lokasi strategis yang mudah diakses dan diharapkan dapat tercipta lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan berkelanjutan.

#### 2. Sosialisasi dan Pelatihan Eco Enzym

Eco-enzyme merupakan alternatif alami dari bahan kimia sintesis berbahaya di rumah. Dengan membuat eco-enzyme berarti mengurangi produksi limbah

kimia sintesis dan sampah plastik sisa kemasan produk rumah tangga pabrikan. Cara membuat eco-enzyme tidak begitu sulit. Rumus yang di pakai berarti 1 bagian gula, 10 bagian air, dan 3 bagian sisa sayur dan buah(kulit pisang), misalnya volume wadah sebesar 10L maka bagian gula sebesar 600 gram, air sebesar 6L, serta sisa buah dan sayur sebesar 1800 gram. Eco-enzyme dapat dikatakan berhasil jika berbau alkohol, pH dibawah 4, berwarna coklat keruh, dan memiliki aroma fermentasi asam manis yang kuat

-Bahan-bahan yang dibutuhkan:

1. Gula

Dalam memilih gula, tidak dianjurkan untuk menggunakan gula pasir karena gula pasir termasuk zat kimia. Gula yang dianjurkan untuk dipakai yaitu molase cair, molase kering, gula aren, gula kelapa, dan gula lontar.

2. Air

Sumber air yang bisa digunakan adalah air hujan, air sumur, air buangan AC, air isi ulang, air PAM, dan air galon.

3. Sisa sayur dan buah(kulit buah pisang).

Kategori sayur dan buah yang digunakan adalah semua jenis sisa buah dan sayur kecuali yang sudah dimasak (direbus, digoreng, ditumis), busuk, berulat, berjamur, dan kulit buah yang keras, seperti kulit kelengkeng, durian, dan lain-lain.

TIPS: Sisa buah/sayur dipotong kecil-kecil dan semakin banyak jenis bahan yang digunakan akan semakin kaya hasil eco-enzyme.

-Langkah-langkah pembuatan:

1. Membersihkan wadah dari sisa sabun/bahan kimia.

TIPS: Wadah yang digunakan memiliki tutup bermulut lebar, bisa besar/kecil, berbahan plastik, tidak bermulut sempit karena rentan meledak, dan tidak berwadah kaca karena rentan pecah.

2. Ukur volume wadah.

3. Masukkan air bersih sebanyak 60% dari volume wadah.

4. Masukkan gula sesuai takaran yaitu 10% dari berat air.
5. Masukkan potongan sisa buah dan sayur sebesar 30% dari berat air, lalu aduk rata.
6. Tutup rapat dan beri label tanggal pembuatan dan tanggal panen.
7. Selama 1 minggu pertama, buka tutup wadah untuk membuang gas.
8. Aduk pada hari ke-7, hari ke-30, dan hari ke-90.

Lokasi penyimpanan eco-enzyme yang baik:

1. Tidak terkena sinar matahari langsung.
2. Memiliki sirkulasi udara yang baik.
3. Jauh dari wifi, WC, tong sampah, tempat pembakaran sampah dan bahan kimia.

#### D. Program Kesehatan

##### 1. Posyandu Lansia

Kegiatan posyandu lansia yang telah kami laksanakan yakni pengecekan kesehatan bagi para pra lansia dengan rentang usia dibawah 58 tahun dan lansia bagi yang berusia diatas 58 tahun. Pengecekan kesehatan ini terdiri dari pengecekan berat badan, lingkaran pinggang, tekanan darah, pengecekan gula darah, kolesterol dan asam urat. Kegiatan posyandu lansia diikuti oleh 50 warga masyarakat yang tergolong pra lansia dan lansia di Desa Tambakrejo.

##### 2. Posyandu Balita

Kegiatan posyandu balita yang telah kami laksanakan yakni mengukur tinggi badan dan berat badan. Kegiatan ini bersamaan dengan posyandu lansia.

##### 3. Posyandu Remaja

Kegiatan posyandu remaja melibatkan beberapa aktivitas yang bertujuan untuk mendukung Kesehatan dan perkembangan remaja yakni meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan, dan tekanan darah. Pemeriksaan ini juga meliputi tes Kesehatan lainnya seperti pemeriksaan anemia atau infeksi, pemberian imunisasi, edukasi kesehatan serta konseling dan pendampingan.

### 3.4 Indikator Ketercapaian dan Evaluasi Program Kerja Pendamping

Program Kerja Penunjang		Indikator Capaian Program	Hasil Evaluasi Program
1	Program Pendidikan <ul style="list-style-type: none"> <li>• KBM</li> <li>• Les</li> <li>• Pramuka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menambah keaktifan siswa yang terlibat dalam kegiatan kelas, diskusi, dan tugas</li> <li>• Membangun keterampilan</li> <li>• Meningkatkan keterampilan belajar yang lebih baik, seperti manajemen waktu, menghafal, dan menjawab soal</li> <li>• Siswa-siswi SDN dapat memahami definisi dan tujuan pramuka</li> <li>• Dapat menjelaskan nilai-nilai pramuka</li> <li>• Menunjukkan perubahan dalam kepribadian, karakter dan akhlak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menilai hasil pekerjaan rumah atau individu untuk mengevaluasi penerapan konsep dan keterampilan</li> <li>• Mengamati perilaku, partisipasi dan keterampilan siswa selama kegiatan kelas</li> <li>• Menambah semangat belajar</li> <li>• Melatih kemandirian</li> <li>• Melatih dan menambah keterampilan siswa</li> <li>• Memahami teori kepramukaan</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi Sadar Hukum Pernikahan Dini dan Pentingnya Pendidikan</li> </ul>	<p>setelah mengikuti kegiatan pramuka</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan kesadaran akan pentingnya belajar di alam terbuka</li> <li>• Menunjukkan peningkatan kesadaran dan kemampuan dalam berpramuka serta mengetahui manfaat kegiatan pramuka</li> <li>• Pengenalan dampak dan pernikahan dini : Jumlah remaja yang memahami dampak negatif pernikahan dini.</li> <li>• Pengurangan angka pernikahan dini:Jumlah remaja yang tidak menikah sebelum usia dewasa.</li> <li>• Pembuatan Strategi Pencegahan Pernikahan Dini : Jumlah remaja yang dapat membuat strategi pencegahan pernikahan dini.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 90% Tingkat pemahaman yang tinggi menunjukkan efektivitas kegiatan penyuluhan dan edukasi dalam meningkatkan kesadaran remaja mengenai pernikahan dini.</li> <li>• 80% menunjukkan adanya dampak positif dari proker dalam mengurangi pernikahan dini. Namun, ada 20% remaja yang menikah sebelum usia dewasa, yang memerlukan</li> </ul>
--	---	--	--

2	<p>Program Pengembangan Masyarakat/SDM</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberdayaan Perempuan Usaha Baru (Kripik Pisang Coklat Lumer)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendampingan Remaja :Jumlah remaja yang memperoleh bantuan pendampingan dalam pencegahan pernikahan dini.</li> <li>• Ketercapaian Tujuan : Jumlah remaja yang belum menikah sebelum usia dewasa setelah kegiatan.</li> <li>• Kesadaran Masyarakat : Jumlah masyarakat yang mengetahui cara pencegahan pernikahan dini.</li> <li>• Peningkatan Perekonomian : Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian keluarga melalui peningkatan nilai tambah makanan olahan pisang dan pengembangan UMKM</li> <li>• Pengembangan UMKM : Pelatihan ini juga diharapkan dapat meningkatkan pengembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) melalui</li> </ul>	<p>perhatian lebih lanjut. 85% Mayoritas remaja terlibat aktif dalam merancang strategi pencegahan, menunjukkan bahwa pendekatan ini berhasil dalam memberdayakan remaja untuk terlibat dalam pencegahan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta kurang antusias dalam pelatihan pembuatan kripik pisang coklat lumer</li> </ul>
---	---	--	--

		<p>kreasi makanan ringan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan Keterampilan : Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan ibu-ibu PKK dalam membuat pisang coklat, sehingga mereka dapat meningkatkan nilai tambah makanan olahan pisang</li> </ul>	
3	<p>Program Kreativitas Pembuatan Manik-Manik</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menambah kreativitas pada produk manik-manik agar diminati pelanggan.</li> <li>• Mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk manik-manik agar masyarakat merasa tertarik dengan produk manik-manik.</li> <li>• Program dapat meningkatkan keterampilan motorik halus peserta.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi dilakukan untuk menilai kerapihan hasil kerja peserta, serta memberikan petunjuk pembetulan jika diperlukan</li> <li>• Peserta terlibat aktif dan antusias dalam pelatihan, menunjukkan fokus dan sabar dalam menyusun manik-manik.</li> </ul>
4	<p>Program Lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penghijauan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penghijauan tanaman dilakukan dengan memberikan pengarahan dan pelatihan secara langsung kepada siswa/i.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• pelaksanaan kegiatan penghijauan siswa/i kelas 1-6 SDN Tambakrejo 2 terlibat aktif dalam kegiatan, mereka juga kompak dengan</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan Jenis sampah dan Pembuatan Bak Sampah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dibagi per kelompok yang didampingi oleh mahasiswa kkn untuk melaksanakan kegiatan.</li> <li>• Tanaman yang diberikan dalam kegiatan ini adalah tanaman hias dan tanaman toga dimana kegiatan ini dilakukan guna memberikan pemahaman dan ilmu pengetahuan terkait pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar, serta meningkatkan kekompakan dan menciptakan lingkungan belajar yang positif</li> <li>• Meningkatkan pengelolaan jenis sampah yang efektif dan efisien untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.</li> <li>• Meningkatkan ketersediaan bak sampah yang memadai dan sesuai dengan jenis sampah untuk mendukung pengelolaan</li> </ul>	<p>satu sama lain saat melakukan penanaman</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengarahan teknik penanaman dilakukan langsung oleh mahasiswa kkn.</li> <li>• Siswa/i paham tentang pentingnya menjaga lingkungan.</li> <li>• Dengan evaluasi yang menyeluruh, sekolah dapat memperbaiki dan meningkatkan program penghijauan agar lebih efektif dan memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa dan lingkungan sekolah.</li> <li>• Volume sampah yang berkurang</li> <li>• Presentasi anak-anak yang mematuhi kebijakan pemilihan sampah</li> </ul>
--	---	---	---

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi dan Pelatihan Eco Enzym</li> </ul>	<p>sampah yang efektif.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan ini dilaksanakan untuk memperkenalkan serta memberikan wawasan terkait proses pembuatan pupuk eco enzyme dan mengedukasi masyarakat khususnya kelompok tani untuk memanfaatkan limbah dapur yang difermentasikan guna mengurangi sampah organik.</li> <li>• sampah yang dapat digunakan salah satunya adalah kulit pisang. kulit pisang dapat difermentasikan dengan menggunakan campuran air gula selama kurang lebih 2-3 bulan.</li> <li>• Eco enzyme merupakan cairan yang biasanya dimanfaatkan untuk proses dekomposisi bahan organik, meningkatkan ketersediaan nutrisi tanaman, dan merangsang pertumbuhan mikroorganisme tanah yang bermanfaat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengaplikasian proses pembuatan eco enzyme memberikan informasi sekaligus wawasan bagi peserta pelatihan untuk memanfaatkan limbah dapur agar dimaksimalkan menjadi pupuk yang bermanfaat bagi tanaman sekitar.</li> <li>• Pelatihan ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran kepada masyarakat khususnya peserta pelatihan agar limbah yang biasanya tidak dimanfaatkan kini memberikan banyak keuntungan.</li> <li>• Penggunaan eco enzyme dikatakan aman karena dalam proses pembuatannya tidak memanfaatkan atau menggunakan bahan kimia.</li> <li>• Disarankan dalam proses pembuatan eco enzyme sebaiknya setiap harinya dalam bulan pertama</li> </ul>
--	---	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> <li>Selain itu, manfaat eco enzyme untuk pertanian adalah sebagai filter udara, herbisida dan pestisida alami, filter air, pupuk alami untuk tanaman, dan dapat menurunkan efek rumah kaca</li> </ul>	<p>dibuka untuk mengeluarkan gas, dan jika ada bahan yang tidak tenggelam maka dapat kita aduk dan ditekan bahannya hingga kembali tenggelam ke dalam air.</p>
5	<p>Program Kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Posyandu Lansia</li> <li>Posyandu Balita</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan lansia mengenai kesehatan, gizi, dan gaya hidup sehat</li> <li>Menumbuhkan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam mengasuh dan merawat balita</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya peningkatan kehadiran lansia dalam kegiatan posyandu</li> <li>Meningkatnya akses layanan kesehatan bagi lansia, memantau kondisi kesehatan lansia dan meningkatkan kualitas hidup mereka</li> <li>Adanya pemantauan tumbuh kembang balita dan pencegahan penyakit</li> <li>Partisipasi kehadiran peserta tidak pernah turun</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Posyandu Remaja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencegah dan menanggulangi masalah kesehatan remaja, anemia, kekurangan gizi, penyakit menular seksual (PMS) dan kehamilan usia dini.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya partisipasi peserta yang hadir</li> </ul>
--	---	---	--

### 3.5 Program Pemberdayaan Masyarakat

Program pemberdayaan masyarakat dalam kelompok kami yaitu inovasi olahan tahu (Tahu Mercon) dan Keripik Pisang Cokelat Lumer aneka rasa.

#### ❖ Tahu Mercon

- a) Desa tambakrejo memiliki potensi pertanian yang melimpah, salah satunya adalah produksi tahu yang cukup signifikan. Tahu merupakan sumber protein nabati yang penting dan banyak dikonsumsi oleh Masyarakat. Namun, seringkali tahu diolah dengan cara yang itu-itu saja, sehingga ada peluang untuk meningkatkan nilai tambah produk tersebut melalui inovasi olahan.

Melihat kebutuhan Masyarakat akan produk olahan makanan yang inovatif dan menarik, serta untuk mendorong pemberdayaan ekonomi lokal, kami memperkenalkan inovasi olahan tahu yang dikenal sebagai “Tahu Mercon”. Tahu mercon adalah produk tahu yang diisi dengan ayam suwir yang dibumbui Dengan Cabai, memberikan Rasa Pedas Yang Nampol abiiiiieeeeezzzz.

- b) Tujuan inovasi olahan tahu mercon

1. Mengembangkan produk olahan tahu yang inovatif dan memiliki nilai tambah.

2. Meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan Masyarakat Desa Tambakrejo dalam pembuatan olahan makanan.
3. Mendorong pertumbuhan ekonomi local melalui pengembangan produk yang dapat dijual dan dipasarkan.

c) Deskripsi inovasi

Tahu mercon adalah produk tahu yang berbahan dasar mentah yang diolah dengan cara digoreng kemudian diisi dengan ayam suwir yang dibumbui dengan cabai dan rempah-rempah. Proses pembuatan Tahu Mercon melibatkan beberapa langkah:

Persiapan bahan:

Tahu putih 10 buah

Dada ayam 200 gr

Cabe merah keriting 20 biji

Cabe hijau 10 biji

Bawang merah 6 siung

Bawang putih 4 siung

Sedikit laos, daun salam, dan daun jeruk (opsional)

Gula, garam, penyedap 1 sdt

Sedikit lada bubuk

Tepung terigu 150 gr

Minyak goreng

❖ Proses pembuatan olahan tahu mercon & frozen food :

1. Goreng tahu putih sampai berwarna coklat (tiriskan)
2. Rebus ayam yang telah di cuci bersih selama kurang lebih 15 menit
3. Angkat ayam lalu di suwir sesuai selera
4. Haluskan bumbu yang telah di siapkan (cabe merah, cabe hijau, bawang merah, bawang putih, laos, daun jeruk, daun salam)
5. Tumis bumbu sampai harum kemudian masukan ayam yang telah di suwir lalu tambahkan garam 1 sdt, penyedap rasa 1 sdt, dan sedikit lada. Aduk sampai merata

6. Setelah isian ayam suwir merata masukan kedalam tahu yang sudah di goreng.
7. Setelah terisi semua kemudian baluri dengan tepung terigu yang telah di beri air dan sedikit penyedap.
8. Kukus tahu yang telah di baluri dengan tepung selama kurang lebih 15 menit
9. Setelah tahu matang angkat dan tiriskan
10. Tahu siap di vakum setelah dingin, atau bisa langsung di goreng.

❖ Keripik Pisang Cokelat Lumer aneka rasa

Pisang merupakan salah satu potensi yang ada di Desa Tambakrejo. Pada program kerja yang kami buat yaitu memanfaatkan pisang menjadi sebuah produk yang layak jual. Dengan inovasi keripik pisang cokelat lumer aneka rasa yang merupakan program pemberdayaan masyarakat. Program ini perlu dilakukan karena memiliki urgensi atau arti penting yaitu memberikan pencerahan terhadap perubahan mindset masyarakat, di samping perubahan sikap dan keterampilan menumbuhkan partisipasi dan keswadayaan masyarakat, membantu pendanaan sumber pembiayaan Pembangunan.

### 3.6 Keberlanjutan Program Pemberdayaan Masyarakat

Dalam program pemberdayaan masyarakat kami mempunyai misi, yaitu :

1. Meningkatkan Keterampilan Masyarakat: Membangun kemampuan masyarakat dalam mengembangkan dan memasarkan produk tahu dan kripik pisang.
2. Meningkatkan Pendapatan: Meningkatkan pendapatan masyarakat melalui penjualan produk tahu dan kripik pisang.
3. Berbicara Ekonomi Lokal: Mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dengan meningkatkan produksi dan penjualan produk lokal.

Keberlanjutan dari program ini kami bekerjasama dengan Exxon mobil agar ketika kami sudah tidak disana produk yang kami buat dengan ibu PKK dan warga yang membutuhkan bisa dilanjutkan dan mendapatkan pembinaan langsung dari Exxon mobil. Kami berharap produk yang kami lakukan dengan memanfaatkan potensi desa Tambakrejo bisa bermanfaat bagi masyarakat desa.

### 3.7 Realisasi Anggaran dan Belanja

<b>RAB PROKER UTAMA ( USAHA BERSAMA )</b>					
<b>No.</b>	<b>Jenis Kebutuhan</b>	<b>Volume</b>	<b>Satuan</b>	<b>Harga Satuan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Persiapan</b>					
1.	ATK	10	Unit	10,000	100,000
2.	Hvs	2	Rim	55,000	110,000
3.	Stempel	1	Pcs	100,000	100,000
4.	Banner	1	Pcs	100,000	100,000
<b>TOTAL 1</b>					<b>410,000</b>
<b>A. Inovasi Olahan Tahu Mercon</b>					
1.	Minyak Goreng	2	Liter	17,000	34,000
2.	Ayam	3	Kg	40,000	120,000
3.	Cabe Merah	500	Gram	20,000	10,000
4.	Cabe Rawit	1	Kg	70,000	70,000
5.	Bawang merah	1	Kg	40,000	40,000
6.	Bawang Putih	1	kg	30,000	30,000
7.	Gula	1	Kg	13,000	13,000
8.	Garam	1	pck	11,000	11,000
9.	Tepung Terigu	1	Pck	20,000	20,000
10.	Penyedap Rasa	1	Pck	10,000	10,000
11.	Snack	30	Kotak	8,000	240,000
12.	Air Mineral	1	Dus	30,000	30,000
<b>TOTAL 2</b>					<b>628,000</b>
<b>B. Pembuatan Logo Dan Kemasan Inovasi Tahu</b>					
1.	Snack	30	kotak	8,000	240,000
2.	Vacum	1	Buah	150,000	150,000
3.	Plastik Vacum	50	Biji	5,000	250,000
4.	Stiker Logo	50	Biji	5,000	250,000
<b>TOTAL 3</b>					<b>890,000</b>
<b>C. Digital Marketing</b>					
1.	Transport Pemateri	1	Orang	200,000	200,000

2.	Snack	30	Kotak	8,000	240,000
3.	Air Mineral	1	Dus	30,000	30,000
<b>TOTAL 4</b>					<b>470,000</b>
<b>D. Buku Warung</b>					
1.	ATK	1	Paket	28,000	28,000
2.	Snack	20	Kotak	8,000	160,000
3.	Modul	20	Pes	28,000	560,000
4.	Air Mineral	1	Dus	30,000	30,000
<b>TOTAL 5</b>					<b>778,000</b>
<b>E. Sosialisasi dan pelatihan pembuatan perizinan usaha baru</b>					
1.	Modul	20	Buah	15,000	300,000

## **BAB IV PENUTUP**

### 4.1 Kesimpulan

1. Program KKN di Desa Tambakrejo bertujuan untuk mengurangi kemiskinan melalui pengembangan UMKM dan pemberdayaan perempuan. Program ini meliputi pengembangan UMKM olahan tahu, pemasaran, pembuatan legalitas (NIB), dan pemberdayaan perempuan melalui pelatihan ketrampilan dan usaha baru seperti pembuatan keripik pisang coklat lumer.
2. Rumusan masalah yang dihadapi adalah strategi pengembangan SDM yang efektif, strategi pendampingan UMKM, serta strategi peningkatan produktivitas pertanian.
3. Indikator ketercapaian mencakup brand awareness, pengelolaan keuangan yang akurat, serta legalitas usaha. Program pendidikan dan kesehatan juga integrasikan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

### 4.2 Saran

Berikut adalah saran-saran singkat untuk meningkatkan efektivitas program kerja (proker) KKN:

1. Pertemuan Rutin : Jadwalkan pertemuan berkala antara mahasiswa KKN, perangkat desa, dan masyarakat untuk membahas perkembangan proker dan mendapatkan masukan. Mengembangkan rencana kerja yang lebih terperinci dan realistis sebelum memulai KKN. Rencana tersebut harus mencakup tujuan yang jelas, strategi pelaksanaan, jadwal kegiatan, serta mekanisme evaluasi. Rencana yang matang akan membantu dalam mengatur waktu dan sumber daya dengan lebih efisien.
2. Perlibatan Masyarakat : Melibatkan masyarakat dalam setiap tahap perencanaan dan pelaksanaan proker agar mereka merasa memiliki dan bertanggung jawab. Memperkuat koordinasi antara tim KKN dengan pihak-pihak lokal, termasuk pemerintah desa dan organisasi masyarakat, untuk memastikan bahwa program yang dilaksanakan selaras dengan kebutuhan dan prioritas komunitas. Peningkatan komunikasi dan kerjasama ini akan

mempermudah pelaksanaan kegiatan dan meningkatkan penerimaan serta dukungan dari masyarakat.

3. Metodologi Survei : Gunakan metodologi survei yang tepat untuk memastikan data yang akurat dan relevan dengan kebutuhan desa.
4. Strategi Kemitraan : Bangun kemitraan dengan lembaga pemerintah dan LSM untuk mendapatkan dukungan dalam pelaksanaan proker.
5. Kapasitas Pelatihan : Adakan pelatihan bagi masyarakat dan perangkat desa untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola proker yang telah dilaksanakan.

Dengan diterapkannya saran-saran ini, diharapkan proker KKN dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat desa.

#### 4.3 Rekomendasi

Dalam laporan hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, kami mengajukan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat meningkatkan efektivitas program kerja (proker) dan memberikan dampak positif bagi masyarakat desa. Berikut adalah rekomendasi yang kami sarankan :

##### 1. Peningkatan Koordinasi dengan Pihak Desa

Koordinasi yang lebih intensif dengan pihak desa sangat penting untuk memastikan bahwa semua program yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik. Kami merekomendasikan agar:

-Pertemuan Rutin : Diadakan pertemuan rutin antara mahasiswa KKN dan perangkat desa untuk membahas perkembangan proker dan mendapatkan masukan dari masyarakat.

-Perlibatan Masyarakat : Masyarakat desa harus dilibatkan dalam setiap tahap perencanaan dan pelaksanaan proker agar mereka merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap hasilnya.

##### 2. Pelaksanaan Survei yang Teliti

Survei yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dan teliti akan membantu memastikan bahwa proker yang dirancang benar-benar sesuai dengan potensi dan kebutuhan desa. Untuk itu, kami menyarankan:

-Metodologi Survei : Menggunakan metodologi yang tepat dalam melakukan survei, termasuk pengumpulan data yang akurat dan analisis yang mendalam.

-Umpan Balik dari Masyarakat : Mengadakan sesi umpan balik dengan masyarakat untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat mengenai potensi dan kebutuhan mereka.

### 3. Intensifikasi Koordinasi dengan Semua Pihak

Agar keinginan proker dan tujuan peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat tercapai, koordinasi dengan semua pihak perlu diintensifkan. Rekomendasi kami meliputi:

- Kemitraan dengan Lembaga : Membangun kemitraan dengan Dinas Penanaman Modal dan PTSP, CV. Mandalika, Dinas Pertanian, PPL untuk mendapatkan dukungan yang lebih luas dalam pelaksanaan proker.

- Pelatihan dan Pengembangan : Mengadakan pelatihan bagi masyarakat dan perangkat desa untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola dan melanjutkan proker yang telah dilaksanakan.

Dengan diterapkannya rekomendasi di atas, diharapkan proker yang telah dilaksanakan selama KKN dapat memberikan dampak yang berkelanjutan dan signifikan bagi masyarakat desa. Kerja sama yang baik antara mahasiswa KKN, pihak desa, dan semua pemangku kepentingan akan menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan bersama.

## DAFTAR PUSTAKA

- INFASTRUKTUR OLEH BADAN PERMUSYAWARATAN DESA DI  
DESA SUNGAI NILAM KECAMATAN JAWAI KABUPATEN  
SAMBASPENGAWASAN PEMBANGUNAN INFASTRUKTUR  
OLEH BADAN PERMUSYAWARATAN DESA DI DESA  
SUNGAI NILAM KECAMATAN JAWAI KABUPATEN  
SAMBAS. J S-1 Ilmu Adm Publik [Internet]. 2020;9(2). Available  
from:[http://jurnafis.Untan](http://jurnafis.Untan;);  
<http://jurnalmhsfisipuntan.co.nr%0APENGAWASAN>
- Ratnasari S, Iip S, Ade Sadikin A. Pemberdayaan Perempuan melalui  
Pelatihan Kewirausahaan Menjahit di PKBM Bhina Swakarya.  
Diklus J Pendidik Luar Sekol. 2021;1(5):74–86.
- Suyatno S, Suryani DA. Pengembangan Potensi UMKM Berbasis lokal  
dalam Mendorong Perekonomian di Desa Girikerto,. J Stud Manaj  
dan Bisnis. 2022;9(2):108–18.

**LAMPIRAN**  
**BIODATA ANGGOTA**

1. Nama : Aucha Dewi Puji Astutik  
NIM : 21742011018  
Fakultas : Hukum  
Alamat : Malebo Rt.Rw 04/02 Simorejo Kanor Bojonegoro  
No. HP : 081234306376  
Jabatan : Divisi Potensi Ekonomi & SDA
2. Nama : Enggar Rosalinda  
NIM : 21742011053  
Fakultas : Hukum  
Alamat : Dusun Tikung RT/RW 19/05 Desa Gondang Kec.  
Gondang  
No. HP : 081336262242  
Jabatan : Divisi Acara
3. Nama : Fitria Ramadani  
NIM : 21742011014  
Fakultas : Hukum  
Alamat : Jl.Martosentono RT/RW 06/01 Ds. kedaton Kec.  
kapas Kab. bojonegoro  
No. HP : 085706720971  
Jabatan : Divisi Acara
4. Nama : Wanda Dwi Safitri  
NIM : 21742011048  
Fakultas : Hukum  
Alamat : Dsn. Losari, Ds. Sokosari, kec. Soko kab. Tuban  
No. HP : 085748391629  
Jabatan : Wakil Ketua
5. Nama : Galih Sri Pangestu  
NIM : 21632011132  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Alamat : Ds.Gamongan RT.001 RW.002 Kec.Tambakrejo  
Kab.Bojonegoro  
No. HP : 08563605447  
Jabatan : Divisi Kemiskinan
6. Nama : Novan Syahrul Ramadhan  
NIM : 21632011178  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Alamat : Mojokampung Kab. Bojonegoro  
No. HP : 089629959434  
Jabatan : Divisi Perlengkapan
7. Nama : Rachel Ela Pratama Putri Damayanti  
NIM : 21632011177  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

- Alamat : Dk. Gampeng RT.04 RW.01 Ds.Banjarjo  
 Kec.Sumberrejo, Kab. Bojonegoro  
 No. HP : 085648682351  
 Jabatan : Divisi Potensi Ekonomi & SDA
8. Nama : Regy Ramadhan  
 NIM : 21632011209  
 Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
 Alamat : Desa Sukoharjo RT 06 RW 01 Kec. Kalitidu  
 No. HP : 083830671957  
 Jabatan : Divisi Kemiskinan
9. Nama : Zinta Agnecia  
 NIM : 21632011058  
 Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
 Alamat : Dsn. Banggle Ds. Banjaran RT 19 RW 06 Kec.  
 Baureno Kab. Bojonegoro  
 No. HP : 081331502055  
 Jabatan : Bendahara II
10. Nama : Ardhi Taruna Revi Setiyatmiko Putra  
 NIM : 21542011085  
 Fakultas : Pertanian  
 Alamat : Ds. Bareng Kec. Ngasem Kab. Bojonegoro  
 No. HP : 085346006665  
 Jabatan : Divisi Acara
11. Nama : Lucky Italialis Nur Aini  
 NIM : 21542011100  
 Fakultas : Pertanian  
 Alamat : Dsn Dalangi Ds Napis Kec. Tambakrejo Kab.  
 Bojonegoro  
 No. HP : 085648827871  
 Jabatan : Divisi Kemiskinan
12. Nama : Nelly Agustina Revi Felisa  
 NIM : 21542011114  
 Fakultas : Pertanian  
 Alamat : Ds. Kalisumber Kec. Tambakrejo Kab.  
 Bojonegoro  
 No. HP : 082139125680  
 Jabatan : Divisi Pendidikan
13. Nama : Wanda Ayuningtyas  
 NIM : 21542011146  
 Fakultas : Pertanian  
 Alamat : Ds Mojodeso RT 05 RW 02 Kec. Kapas Kab.  
 Bojonegoro  
 No. HP : 085731831738  
 Jabatan : Divisi Potensi Ekonomi & SDA
14. Nama : Anastasya Damayanti  
 NIM : 21602011039

- Fakultas : Ekonomi  
 Alamat : Ds. Ngringinrejo, Kec. Kalitidu, Kab. Bojonegoro  
 No. HP : 085748870969  
 Jabatan : Sekretaris I
15. Nama : Ayu Hidayatus Sholihah  
 NIM : 21602011125  
 Fakultas : Ekonomi  
 Alamat : Ds. Tunggul Rejo, Kec. Singgahan, Kab. Tuban  
 RT 05 RW 02  
 No. HP : 087842798367  
 Jabatan : Sekretaris II
16. Nama : Dewi Suwatiningsih  
 NIM : 21602011110  
 Fakultas : Ekonomi  
 Alamat : Dusun Tambak, Desa Tambakrejo RT 03 RW 03,  
 Kecamatan Rengel, Kabupaten Tuban  
 No. HP : 082257063443  
 Jabatan : Divisi Publikasi
17. Nama : Diyah Pipit Pitriani  
 NIM : 21602011118  
 Fakultas : Ekonomi  
 Alamat : Ds Bangoan RT 03 RW 01 Kec. Jiken Kab. blora  
 No. HP : 082324235215  
 Jabatan : Divisi Pendidikan
18. Nama : Elvinda Yosianti  
 NIM : 21602011214  
 Fakultas : Ekonomi  
 Alamat : Dsn Krasaan Ds Kumpulrejo Kec Parengan Kab  
 Tuban  
 No. HP : 085732015786  
 Jabatan : Bendahara I
19. Nama : M. Aris Maulana  
 NIM : 21602011261  
 Fakultas : Ekonomi  
 Alamat : RT13/RW03 Ds Pungpungan, Kec. Kalitidu,  
 Bojonegoro  
 No. HP : 0895397350700  
 Jabatan : Divisi Perlengkapan
20. Nama : Risa Anggi Safitri  
 NIM : 21602011103  
 Fakultas : Ekonomi  
 Alamat : RT.03/RW.03 Dsn. Geneng Desa. Selogabus  
 Parengan Tuban  
 No. HP : 085811153672  
 Jabatan : Divisi Publikasi
21. Nama : Ahmad Faisal Mauliddul Azqya

- NIM : 21222011153  
 Fakultas : Sains dan Teknik  
 Alamat : Ds. Tulungagung RT/RW 02/02 Kec. Malo, Kab.  
 Bojonegoro  
 No. HP : 082230071075  
 Jabatan : Divisi Perlengkapan
22. Nama : Raffi Razaq  
 NIM : 21222011190  
 Fakultas : Sains dan Teknik  
 Alamat : Jl. Ade Irma Suryani Gg. Sidodadi 2 No. 50  
 No. HP : 0859180730311  
 Jabatan : Divisi Kemiskinan
23. Nama : Satrio Wicaksono  
 NIM : 21222011201  
 Fakultas : Sains dan Teknik  
 Alamat : Jl.Mangga, Desa Mulyoagung, Kec.Bojonegoro  
 Kab.Bojonegoro  
 No. HP : 085235247327  
 Jabatan : Divisi Kominfo
24. Nama : Satya Amanta Puspito  
 NIM : 20222011118  
 Fakultas : Sains dan Teknik  
 Alamat : Desa Kalirejo RT.03 RW.01 Kec. Bojonegoro  
 No. HP : 085852869548  
 Jabatan : Ketua
25. Nama : Siti Nur Azizah  
 NIM : 20222011281  
 Fakultas : Sains dan Teknik  
 Alamat : Jl. Kh Mansyur No. 32, Ledok Wetan, Bojonegoro  
 No. HP : 085609005308  
 Jabatan : Divisi Kominfo
26. Nama : Ridho Trian Saputro  
 NIM : 21262011019  
 Fakultas : Sains dan Teknik  
 Alamat : Jl.Wonosari,RT 05 RW 01,Ds.sekaran  
 Kec.kasiman, Kab.bojonegoro, Jawa timur.  
 No. HP : 082247558741  
 Jabatan : Divisi Potensi Ekonomi & SDA
27. Nama : Isna Nur Amalia  
 NIM : 21252011015  
 Fakultas : Sains dan Teknik  
 Alamat : Jl. Letda Nur Hasyim Ds. Kalianyar Kec. Kapas  
 Kab. Bojonegoro  
 No. HP : 089677503478  
 Jabatan : Divisi Pendidikan